PENGGUNAAN METODE THINK PAIR SHARE DENGAN MEDIA GAMBAR SERI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA KELAS III MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MADRASAH IBTIDAIYAH "MADRASAH WAJIB BELAJAR" MRONJO BLITAR

SKRIPSI

Oleh:

Dhuha Amalia Mustofa

09140023

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Juli, 2013

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PENGGUNAAN METODE THINK PAIR SHARE DENGAN MEDIA GAMBAR SERI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA KELAS III MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MADRASAH IBTIDAIYAH "MADRSAH WAJIB BELAJAR" MRONJO BLITAR

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh:
Dhuha Amalia Mustofa
09140023

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Juli, 2013

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGGUNAAN METODE THINK PAIR SHARE DENGAN MEDIA GAMBAR SERI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA KELAS III MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MADRASAH IBTIDAIYAH "MADRSAH WAJIB BELAJAR" MRONJO BLITAR

SKRIPSI

Oleh:

Dhuha Amalia Mustofa
09140023

Telah Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing,

Ahmad Sholeh M.Ag
NIP. 197608032006041001

Tanggal 03 Juni 2013

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dr. Hj. Sulalah, M. Ag.
NIP. 196511121994032002

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PENGESAHAN

PENGGUNAAN METODE THINK PAIR SHARE DENGAN MEDIA GAMBAR SERI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA KELAS III MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI MADRASAH IBTIDAIYAH "MADRSAH WAJIB BELAJAR" MRONJO BLITAR

SKRIPSI
dipersiapkan dan disusun oleh
Dhuha Amalia Mustofa (09140023)
telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 2 Juli 2013
dinyatakan
LULUS
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd.I)

Panitia Ujian		**Tanda Tangan**
Ketua Sidang **Dr. Hj. Sulalah, M. Ag** **NIP. 196511121994032002**	:	_____
Sekretaris Sidang **Ahmad Sholeh M.Ag** **NIP. 197608032006041001**	:	_____
Pembimbing, **Ahmad Sholeh M.Ag** **NIP. 197608032006041001**	:	_____
Penguji Utama **M. Samsul Ulum, MA** **NIP. 197208062000031001**	:	_____

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H.Nur Ali M.Pd.I
NIP. 196504031998031002

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini penulis persembahkan kepada :

- Allah SWT. Sebagai sandaran iman dalam setiap sendi hidup saya.
- Keluarga saya tersayang, ayahanda anwar wahyudin (alm.), ibunda erlina hamza, mbak ku rika fu'aturosida, mas ku yusuf ratu agung, keponakanku ahmad hazal awfa yusro, zahir murobil hadiq yusro dan ahmad syaichan farahilla yusro, kakek, nenek, paklek, bulek, pakpoh, bude, yang tiada henti mencurahkan kasih sayang dan selalu memberikan motivasi kepadaku.
- Seluruh guru maupun dosen, khususnya dosen PGMI (Pak sholeh, Bu Sulalah, dan Pak Walid) terima kasih tiada terhingga karena telah dengan ikhlas membimbing dan memberikan ilmu kepada saya.
- Teman-teman kos ku yang selalu berbagi makanan, pengalaman, pengetahuan, semangat untuk berjuang tanpa mengenal lelah …
- Temen-temen PGMI angkatan '09 khusunya arek-arek jurusan bahasa Indonesia semoga Allah selalu mengiringi langkah kita teman-teman. Amin . . .
- Seluruh pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, semoga karya ini dapat memberikan manfaat kepada kalian, Amien . . .

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

وَتَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡبِرِّ وَٱلتَّقۡوَىٰۖ وَلَا تَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡإِثۡمِ وَٱلۡعُدۡوَٰنِۚ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۖ إِنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلۡعِقَابِ ٢

Artinya :

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pengajaran. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksanya. (Q.S Al-Maidah : 2)[1]

[1] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahnya* (Solo:Tiga Serangkai Pustaka Mandiri), hlm. 106

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

NOTA DINAS

Ahmad Sholeh M.Ag.
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi Dhuha Amalia Mustofa
Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Malang, 03 Juni 2013

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Dhuha Amalia Mustofa
NIM : 09140023
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : *Penggunaan Metode Think Pair Share (TPS) dengan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Kelas III Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI MWB Mronjo Blitar*.

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing

Ahmad Sholeh, M.Ag.
NIP. 197608032006041001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 03 Juni 2013

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "Penggunaan Metode Think Pair Share dengan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Kelas III Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah "Madrasah Wajib Belajar" Mronjo Blitar dengan tepat waktu.

Shalawat dan salam tetap terlimpahkan kepada baginda Rasulullah SAW. yang telah membawa kita dari jaman jahiliyah menuju jaman islamiyah yaitu *Addinul Islam*.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan sebagai wujud serta partisipasi penulis dalam mengembangkan dan mengaktualisasikan ilmu-ilmu yang telah penulis peroleh selama di bangku kuliah.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Bapak Dr. H.Nur Ali M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Hj. Sulalah, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Ahmad Sholeh, M.Ag selaku dosen pembimbing, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis sejak berada di bangku kuliah.
6. Bapak Drs. Nur Rohman, selaku Kepala sekolah MI MWB Mronjo Blitar yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di lembaga yang beliau pimpin.
7. Keluarga besar MI MWB Mronjo Blitar yang telah banyak memberikan pengalaman berharga bagi penulis sebagai bekal menyelesaikan skripsi ini.
8. Kedua orang tua ayahanda Anwar Wahyudin (alm.) dan ibunda Erlina Hamza yang selalu mendoakan dan mencurahkan kasih sayang yang tiada henti kepada penulis.
9. Sahabat-sahabatku PGMI angkatan ’09 yang telah memberikan pengalaman yang sangat berharga selama berada di kampus tercinta ini.
10. Semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Semoga Allah SWT. melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna. Begitu juga dalam penulisan skripsi ini yang tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala bentuk kekurangan dan kesalahan, penulis berharap semoga dengan rahmat dan izin-Nya mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

Malang, 03 Juni 2013

Penulis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Table 1.1 : Penelitian terdahulu 9

Table 2.1 : Pembelajaran *Think Pair Share* 19

Tabel 3.1 : Kriteria ketercapaian keberhasilan 44

Table 3.2 : Panduan penilaian penulisan karangan 45

Tabel 3.3 : Kriteria penilaian penulisan karangan 48

Tabel 3.4 : Kriteria penilaian kelompok 49

Tabel 4.1 : Daftar nama-nama guru dan pegawai MI "MWB" Mronjo 58

Tabel 4.2 : Data siswa MI "MWB" Mronjo 59

Tabel 4.3 : Data sarana dan prasarana MI "MWB" Mronjo 59

Tabel 4.4 : Hasil penilaian pre test 63

Tabel 4.5 : Hasil penilaian siklus I petemuan II 71

Tabel 4.6 : Hasil penilaian siklus II petemuan I 78

Tabel 4.7 : Hasil penilaian siklus II petemuan II 85

Tabel 4.8 : Daftar peningkatan penilaian siklus I dan siklus II 89

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat keterangan telah melaksanakan penelitian

Lampiran 2 : Pedoman wawancara siswa kelas III mi MWB Mronjo Blitar

Lampiran 3 : Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Lampiran 4 : Perbandingan rata-rata hasil belajar

Lampiran 5 : Lembar pengamatan proses belajar mengajar responden guru siklus I pertemuan II

Lampiran 6 : Lembar pengamatan proses belajar mengajar responden guru siklus II pertemuan I

Lampiran 7 : Lembar pengamatan proses belajar mengajar responden guru siklus II pertemuan II

Lampiran 8 : Perolehan hasil penerapan metode think pair share siklus I pertemuan II

Lampiran 9 : Perolehan hasil penerapan metode think pair share siklus II pertemuan I

Lampiran 10 : Perolehan hasil penerapan metode think pair share siklus II pertemuan II

Lampiran 11 : Teks media gambar seri siklus I pertemuan II

Lampiran 12 : Teks media gambar seri siklus II petemuan I

Lampiran 13 : Teks media gambar seri siklus II pertemuan II

Lampiran 14 : Dokumentasi pembelajaran

Lampiran 15 : Bukti konsultasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PENGAJUAN ..... **ii**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **v**

MOTTO ..... **vi**

NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **vii**

HALAMAN PERNYATAAN ..... **viii**

KATA PENGANTAR ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

DAFTAR ISI ..... **xiv**

ABSTRAK ..... **xix**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan 8

D. Manfaat Penelitian 8

E. Originalitas Penelitian 9

F. Ruang Lingkup Penelitian 11

G. Definisi Istilah 12

H. Sistematika Pembahasan 14

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Metode Think Pair Share (TPS).....16

1. Pengertian Metode.....17
2. Pengertian Metode Think Pair Share (TPS).....17
3. Tahapan-Tahapan Pelaksanaan *Think Pair Share* (TPS).....18
4. Keunggulan-Keunggulan *Think Pair Share*.....20

B. Media 20

1. Pengertian Media.....20
2. Pengertian Gambar Seri 21

C. Menulis 22

1. Pengertian Menulis.....22
2. Hakikat Pengajaran Menulis pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar 23
3. Fungsi Pengajaran Menulis Menulis pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar 25
4. Tujuan Pengajaran Menulis pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.....26
5. Factor-faktor Menulis 27
6. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam Pembelajaran Menulis 28
7. Bentuk-bentuk Karangan 31
8. Kemampuan Menulis Karangan 32

D. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia 35

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 37

B. Desain Penelitian 38

C. Lokasi Penelitian 39

D. Sumber Data 39

E. Teknik Pengumpulan Data 40

1. Metode Observasi.....40

2. Metode Wawancara 40

3. Metode Dokumentasi 41

F. Analisis Data 41

G. Pengecekan Keabsahan Data 49

H. Indikator Keberhasilan Tindakan 50

I. Tahap-tahap Penelitian 50

BAB IV LAPORAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Objek Penelitian 55

1. Profil Singkat MI MWB Mronjo Blitar 55

2. Tujuan MI MWB Mronjo Blitar 55

3. Visi dan misi MI MWB Mronjo Blitar 56

4. Struktur Organisasi 57

5. Data guru MI MWB Mronjo Blitar 58

6. Data siswa MI MWB Mronjo Blitar 59

B. Paparan Data 60

1. Siklus I 60

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Siklus I pertemuan I (pre test) 60
1) Perencanaan 61
2) Pelaksanaan 61
3) Pengamatan 62
4) Refleksi 64
b. Siklus I pertemuan II 65
1) Perencanaan 65
2) Pelaksanaan 67
3) Pengamatan 70
4) Refleksi 72
2. Siklus II 75
a. Siklus II pertemuan I 73
1) Perencanaan 73
2) Pelaksanaan 75
3) Pengamatan 77
4) Refleksi 80
b. Siklus II pertemuan II 81
1) Perencanaan 81
2) Pelaksanaan 82
3) Pengamatan 84
4) Refleksi 88

BAB V PEMBAHASAN

A. Penerapan Metode Think Pair Share dengan media gambar seri 92

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Hasil Belajar Siswa 97

BAB VI PENUTUPAN

A. Kesimpulan 101

B. Saran 105

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Mustofa, Dhuha Amalia. 09140023. Penggunaan metode Think Pair Share dengan Media Gambar Seri untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas III Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI "Madrsah Wajib Belajar" Mronjo Blitar, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Ahmad Sholeh M.Ag.

Kata Kunci: Metode *Think Pair Share* (TPS) dengan Media Gambar Seri, Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib yang harus dipelajari oleh seluruh bangsa Indonesia. Salah satu komponen penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah kompetensi menulis. Pembelajaran bahasa Indonesia di kelas III MI MWB Mronjo Blitar pada aspek menulis karangan ditemukan tiga permasalahan 1) rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan kurang efektifnya guru dalam penggunaan metode pembelajaran, sehingga pembelajaran terkesan mononton. 2) rendahnya kemampuan siswa dalam menemukan ide yang akan ditulisnya ke dalam bentuk karangan sehingga karangan yang ditulis siswa hanya seadanya, rendahnya kemampuan siswa dalam memadukan hubungan antarkalimat, serta penggunaan ejaan dan tanda baca. 3) rendahnya minat siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada aspek menulis karangan. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu tindakan untuk memperbaiki permasalahan tersebut dengan menerapkan metode *think pair share* (TPS) dengan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk menerapkan metode *think pair share* (TPS) dengan media gambar seri siswa kelas III MI MWB Mronjo Blitar. 2) untuk mengetahui hasil dari metode *think pair share* (TPS) dengan media gambar seri siswa kelas III MI MWB Mronjo Blitar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif. Pelaksanaan PTK ini sebanyak 2 siklus. Setiap tindakan meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan peneliti menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Urutan kegiatan penelitian mencakup 4 tahap meliputi: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan dan (4) Refleksi.

Pelaksanaan peningkatan kemampuan menulis karangan kelas III ini dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah tersusun didalam RPP. (1) Pada siklus I pertemuan I dilaksanakan pre test rata-rata hasil yang diperoleh 68,21 sedangkan siklus I pertemuan II rata-rata hasil yang diperoleh 72,03. (2) pada siklus II pertemuan I terjadi peningkatan cukup besar 76,37 sedangkan siklus II pertemuan II (post test) 79,12. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode think pair share (TPS) dengan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa. Hal ini dapat dilihat dari kenaikan rata-rata yang diperoleh.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Mustofa, Dhuha Amalia. 09140023. Think Pair Share Method Using Media Image Series for Improving writing skills third graders Indonesian Subjects in MI "MWB" Mronjo Blitar, Thesis, Department of Teacher Education Elementary School. Faculty Tarbiyah Islamic State University (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor Ahmad Sholeh M.Ag.

Keywords: Think Pair Share TPS, Media Image Series, Improving Writing Ability.

Indonesian language is a compulsory subject to be learned by Indonesian. An important component in learning Indonesian is writing competence. Indonesian language learning in class III MI MWB Mronjo Blitar especially on aspects of essay writing found three problems 1) lack of student learning outcomes due ineffective method that used by teacher. 2) low ability students in finding ideas that will be written. 3) lack of student interest in the Indonesian language teaching in particular on aspects of essay writing. Therefore, we need some action to correct the problem by applying the method of think pair share (TPS) with a series of media images to enhance the students' ability to write essays.

The objectives of this study were 1) to apply the method of think pairs hare (TPS) with serial images to III grade MI WBM Mronjo Blitar students. 2) to determine the result of the method of think pair share (TPS) with serial media image.

This research using Classroom Action Research (CAR) method with a qualitative approach. This research consist 2 cycles. Each action includes planning, implementation, observation and reflection. Techniques used in data collection include: observation, interviews, and documentation. The analysis used descriptive qualitative research techniques. The order includes 4 stages of research activities include: (1) Planning, (2) implementation, (3) Observation and (4) Reflection.

Implementation of essay writing skills improvement class III was conducted in accordance with the plan that has been arranged in the Syllabi. (1) In the first cycle the first meeting held pre-test average of 68.21while the results obtained first cycle II meeting the average results obtained 72.03. (2) the second cycle of the first meeting there was an increase large enough meeting 76.37 while the second cycle II (post-test) 79.12. From the result can be concluded that the application of the method think pair share (TPS) with serial media images can improve the ability of students to write essays. It can be seen from the average increase obtained.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang wajib diberikan dari jenjang sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. Karena hal itu, bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional sekaligus bahasa Negara di Indonesia. Sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia juga berfungsi sebagai: (1) Lambang kebangsaan nasional, (2) Lambang identitas nasional, (3) Alat pemersatu berbagai masyarakat yang berbeda-beda latar belakang sosial, budaya, dan bahasanya, (4) Alat perhubungan antar budaya atau daerah. Sedangkan kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa negara, bahasa Indonesia mempunyai fungsi sebagai: (1) Bahasa resmi kenegaraan, (2) Bahasa pengantar resmi di dunia pendidikan, dan (3) Bahasa resmi dalam perhubungan tingkat nasional untuk kepentingan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan serta teknologi modern.[1]

Untuk meningkatkan mutu penggunaan bahasa Indonesia, pengajarannya dilakukan sejak dini, yakni mulai dari sekolah dasar yang nantinya digunakan sebagai landasan untuk jenjang yang lebih tinggi. Penguasaan bahasa Indonesia yang baik dapat diketahui dari standar kompetensi membaca, menulis, berbicara,

[1] Masnur Muslih, *Melaksanakan PTK itu Mudah Calassroom Action Research,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 108

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan mendengarkan (menyimak).[2] Dalam ketrampilan berbahasa ketrampilan menulis merupakan ketrampilan yang paling sulit. Ketarmpilan menulis merupakan ketrampilan yang paling tinggi dan paling kompleks tingkatannya dari ketarmpilan lain dalam berbahasa. Hal ini sesuai dengan pendapat (Mary Leanhardent, 2002:31) yaitu aspek ketrampilan menulis jauh lebih sukar dan rumit di banding aspek berbahasa yang lainnya, yaitu ketrampilan mendengar, bebicara dan membaca.

Kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan adalah dengan menggunakan suatu pendekatan pembelajaran yaitu pendekatan kontekstual yang dijadikan salah satu acuan dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Pendekatan kontekstual bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar lebih aktif dalam mengembangkan kemampuan siswa menulis karangan sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya.[3]

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Nursalim S.PdI sebagai guru kelas III Madrasah Ibtidaiyah "Madrasah Wajib Belajar" Mronjo Blitar masih banyak mengenai pembelajaran bahasa Indonesia adalah rendahnya kemampuan

[2] Ibid. hlm. 109

[3] Mustofa, *Peningkatan Menulis Karangan Siswa Kelas IV SDN 005Kampung Satu Tarakan melalui Pendekatan Kontekstual* (http://mustofa.wordpress.com. Diakses, senin 4 Juni 2012, 12.30 WIB)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menulis siswa, terutama pada menulis karangan. Hal itu terjadi karena:[4] 1) Rendahnya hasil belajar siswa, berdasarkan observasi dikarenakan kurang efektifnya guru dalam penggunaan metode pembelajaran, sehingga pembelajaran terkesan mononton. 2) Rendahnya kemampuan siswa dalam menemukan ide yang akan ditulisnya ke dalam bentuk karangan sehingga karangan yang ditulis siswa hanya seadanya, rendahnya kemampuan siswa dalam memadukan hubungan antarkalimat, serta penggunaan ejaan dan tanda baca. Mata pelajaran bahasa Indonesia dianggap remeh oleh siswa karena sudah menjadi bahasa sehari-hari yang menurut mereka akan bisa dengan sendirinya. Hal inilah yang mungkin membuat siswa terlalu menganggap enteng pelajaran yang satu ini. Padahal dilihat dari segi realitas, siswa masih mempunyai kemampuan yang sangat rendah dalam menguasai makna dan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. 3) Rendahnya minat siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada aspek menulis karangan. Memang sudah menjadi hal yang mendasar apabila minat untuk belajar tidak muncul, maka hal ini akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa pula. Begitulah yang dialami oleh rata-rata siswa kelas III di MI 'Madrsah Wajib Belajar' Mronjo Blitar. Menurut hasil evaluasi di lapangan rata-rata 50% dari jumlah keseluruhan siswa masih

[4] *Hasil wawancara guru kelas III MI "Madrasah Wajib Belajar" Mronjo Blitar* tanggal 19 Mei 2012, Jam 09.45, di MI MWB Mronjo.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memiliki prestasi belajar yang rendah atau masih belum mencapain kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Dari ketiga permasalahan yang ditemukan di atas, peneliti memfokuskan pembahasan pada masalah rendahnya minat belajar siswa khususnya pada aspek menulis karangan yang pada akhirnya mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa. Permasalahan ini dianggap penting untuk dibahas, karena ini merupakan salah satu permasalahan yang paling kompleks sekaligus merupakan dampak yang ditimbulkan dari permasalahan dianggap remehnya mata pelajaran Bahasa Indonesia selama ini.

Hilangnya minat belajar siswa mempengaruhi perolehan hasil belajar yang rendah ditandai dengan perolehan skor nilai dibawah KKM yang telah ditentukan oleh sekolah. Hal ini disebabkan karena faktor dari siswa itu sendiri dan guru kelas. Faktor penyebab dari siswa adalah rendahnya kemampuan siswa dalam memunculkan ide yang akan ditulisnya ke dalam bentuk karangan sehingga karangan yang ditulis siswa hanya seadanya dan rendahnya kemampuan siswa dalam memadukan hubungan antarkalimat, serta penggunaan ejaan dan tanda baca. Sedangkan faktor dari guru adalah kurang efektifnya guru dalam penggunaan metode pembelajaran sehingga terkesan monoton. Hal ini terlihat pada saat peneliti melakukan observasi sekaligus ikut serta dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas III di MI ‘Madrsah Wajib Belajar’ Mronjo Blitar. Pada waktu kegiatan pembelajaran berlangsung guru menyuruh siswa untuk membuka buku pelajaran bahasa Indonesia dengan halaman yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sudah ditentukan. Dalam pengajarannya guru tidak menggunakan metode atau media untuk menarik perhatian siswa, sehingga ketika pembelajaran berlangsung terkesan monoton. Selain itu, dalam kegiatan belajar mengajar guru sering menugaskan siswa dengan tugas individu, tidak secara berkelompok, sehingga mengakibatkan siswa kurang mampu mendiskusikan hasil kerjanya dengan hasil kerja temannya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode think pair share (TPS) dengan media gambar seri sebagai pelaksanaan pembelajaran. Manfaat dari penggunaan metode Think Pair Share adalah untuk melatih siswa bekerja sama dan saling mengungkapan pendapat serta menghargai pendapat teman (kelompok) sedangkan media gambar seri sebagai alat bantu siswa untuk memunculkan ide yang akan ditulis dalam bentuk cerita.

Berdasarkan dari temuan observasi di atas dapat diketahui bahwa inti dari semua permasalahan yang terjadi di kelas adalah disebabkan karena guru dalam mengajar masih menggunakan metode yang kurang kreatif. Untuk mengatasi permasalahan tersebut hendaknya guru melakukan sebuah evaluasi terhadap cara mengajarnya serta mencoba menerapkan beberapa metode yang sesuai dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran. Dalam penlitian ini peneliti akan menggunakan metode think pair share (TPS) dengan media gambar seri untuk menigkatkan kemampuan menulis karangan siswa kelas III mata pelajaran bahasa Indonesia.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Think Pair Share (TPS) adalah suatu metode pembelajaran kooperatif yang memberi siswa waktu untuk berfikir dan merespon serta saling bantu satu sama lain. Metode ini memperkenalkan ide "waktu berfikir atau waktu tunggu" yang menjadi faktor kuat dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam merespon pertanyaan. Pembelajaran Kooperatif model *Think-Pair-Share* ini relatif lebih sederhana karena tidak menyita waktu yang lama untuk mangatur tempat duduk ataupun mengelompokkan siswa. Pembelajaran ini melatih siswa untuk berani berpendapat dan menghargai pendapat teman.[5]

Susilo, menyebutkan tahapan demi tahapan yang dilakukan pada pelaksanaan *Think Pair Share*, antara lain:

Tahap satu, *think (berpikir).* Pada tahap ini guru memberikan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran. Proses TPS dimulai pada saat ini, yaitu guru mengemukakan pertanyaan yang menggalakkan berpikir ke seluruh kelas. Pertanyaan ini hendaknya berupa pertanyaan terbuka yang memungkinkan dijawab dengan berbagai macam jawaban.

Tahap dua, p*air (berpasangan).* Pada tahap ini siswa berpikir secara individu. Guru meminta kepada siswa untuk berpasangan dan mulai memikirkan pertanyaan atau masalah yang diberikan guru tadi dalam waktu tertentu. Lamanya waktu ditetapkan oleh guru berdasarkan pemahaman guru terhadap

[5] Sa'dijah, Cholis. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share TPS* (Malang: Lembaga Penelitian UM 2006) hlm: 12

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

siswanya, sifat pertanyaanya, dan skedul pembelajaran. Siswa disarankan untuk menulis jawaban atau pemecahan masalah hasil pemikirannya.

Tahap 3, share *(berbagi)*. Pada tahap ini siswa secara individu mewakili kelompok atau berdua maju bersama untuk melaporkan hasil diskusinya ke seluruh kelas. Pada tahap terakhir ini siswa seluruh kelas akan memperoleh keuntungan dalam bentuk mendengarkan berbagai ungkapan mengenai konsep yang sama dinyatakan dengan cara yang berbeda oleh individu yang berbeda.

Sedangkan media gambar seri adalah gambar susun yang tiap panel menampilkan peristiwa atau keadaan tertentu yang secara keseluruhan membentuk cerita. Dan hal yang perlu diingat adalah gmbar-gambar tersebut haruslah tidak mengadung tulisan yang bersifat menjelaskan.[6]

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu suatu tindakan guru untuk mencari dan menerapakan suatu model pembelajaran yang sekiranya dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis. Oleh karena itu peneliti mencoba untuk meneliti lebih lanjut dalam penelitian tindak kelas dengan judul **"Penggunaan Metode Think Pair Share dengan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Kelas III Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI MWB Mronjo Blitar"**

[6] Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa*, (Yogyakarta : BPFE-YOGYAKARTA : 2010), hlm. 428

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses penerapan metode think pair share (TPS) dengan media gambar seri dalam menigkatkan kemampuan menulis siswa kelas III pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI MWB Mronjo Blitar?
2. Apakah penggunaan metode think pair share (TPS) dengan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas III pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI MWB Mronjo Blitar.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses penerapan metode think pair share (TPS) dengan media gambar seri untuk menigkatkan kemampuan menulis siswa kelas III pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI MWB Mronjo Blitar
2. Untuk mengetahui penggunaan metode Think Pair Share dengan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas III pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI MWB Mronjo Blitar

D. Manfaat Peneltian

1. Bagi Sekolah

   Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan informasi terkait dengan metode dan media pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada pembelajaran menulis karangan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Bagi Guru

   Hasil penelitian ini diharapakan mampu menjadi alternative dalam pelaksanaan pembelajaran menulis pada siswa kelas III MI MWB Mronjo Blitar.

3. Bagi Siswa

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dalam meningkatkan menulis siswa kelas III MI MWB Mronjo Blitar.

4. Bagi Peneliti.

   Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan keilmuan terkait penerapan metode think pair share dengan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam kegiatan pembelajaran.

E. Orginilitas Penelitian

Untuk mengetahui perbandingan hasil kajian penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul **" Penggunaan Metode Think Pair Share dengan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Kelas III Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah (Madrasah Wajib Belajar) Mronjo Blitar"** dapat dilihat pada table berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 1.1 penelitian terdahulu di bawah ini :

No	Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Muhamad Adib 2010,	Penerapan Kooperatif dengan metode TPS dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas IV SDN Manggis I Ngansar Kabupaten Kediri.	Metode Think Pair Share berhasil dilakukan sampai dengan siklus III	Sama dalam hal menggunakan metode Think Pair Share	Muhammad Adib menggunakan model ini untuk meningkatkan prtestasi belajar pada mata pelajaran PAI, sedangkan peneliti meningkatkan kemampuan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia
2.	Ulya Ainurosyida 2010,	Penerapan pembelajaran kooperatif Metode Think Pair Share dalam meningkatkan kemampuan	Metode Think-Pair-Share berhasil dilakukan sampai dengan siklus III	Sama dalam hal menggunakan metode Think Pair Share	Ulya Ainurosyida menggunakan model ini, untuk meningkatkan kemampuan berbicara

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		berbicara siswa pada bidang studi bahasa indonesia kelas III Min Malang 1 Kota Malang.			siswa sedangkan peneliti meningkatkan kemampuan menulis siswa
3.	Ida Fitria Prastuti, 2009	Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Model Think Pair Share dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV MI Islamiyah Banjarpoh Pulorejo Ngoro Jombang	Metode Think Pair Share berhasil dilakukan sampai dengan siklus III	Sama dalam hal menggunakan metode Think Pair Share	Ida Fitria Prastuti, menggunakan model ini untuk meningkatkan kemampuan belajar, sedangkan peneliti untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa metode think pair share terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari penelitian terdahulu metode think pair share cocok digunakan diberbagai kelas. Pada penelitian terdahulu hanya menggunakan metode think pair share tanpa menggunakan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

media. Oleh karena itu, peneliti mengguanakan metode think pair share dengan media gambar seri dengan tujuan meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa kelas III MI MWB Mronjo Blitar.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mengantisipasi lebarnya permasalahan yang akan dibahas, penulis membuat batasan permasalahan yang akan dipaparkan, yakni meningkatan kemampuan menulis karangan siswa mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III MI MWB Mronjo Blitar. Dengan adanya metode dan media ini diharapakan dapat lebih meningkatkan kemampuan menulis mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada aspek menulis karangan.

G. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahfahaman dalam penafsiran tentang penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah atau definisi operasional pada judul penelitian ini sebagai berikut :

1. Metode

Metode berasal dari bahasa Greeka, Metha yang berarti melewati dan hodos yang berarti jalan. Sedangkan dalam kamus ilmiah popular metode berarti cara yang teratur dan sistematis untuk pelaksanaan sesuatu[7] secara luas metode berarti ilmu tentang cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan.[8]

[7] Pius dan Dahlan. *Metode Pembelajaran.*(Rajawali Pers: 1994) hlm. 24.

[8] Saiful Sagala, *konsep dan makna pembelajaran* (Alfabeta,cv : 2009). hlm.165

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Metode Think Pair Share

Metode Think Pair Share adalah suatu metode pembelajaran kooperatif yang memberi siswa waktu untuk berfikir dan merespon serta saling bantu satu sama lain. Metode ini memperkenalkan ide "waktu berfikir atau waktu tunggu" yang menjadi faktor kuat dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam merespon pertanyaan. Pembelajaran Kooperatif model *Think-Pair-Share* ini relatif lebih sederhana karena tidak menyita waktu yang lama untuk mangatur tempat duduk ataupun mengelompokkan siswa. Pembelajaran ini melatih siswa untuk berani berpendapat dan menghargai pendapat teman.[9]

3. Media

Santoso S. Hamidjojo (dalam sihkabuden, 2002: 16) yang dimaksud media adalah semua bentuk perantara yang digunakan untuk mengungkapkan ide, piker atau gagasannya sehingga gagasan itu sampai kepada penerima. Sedangkan Marshall Mc. Luhan (dalam sihkabuden, 2002: 16) mengungkapkan bahwa media adalah sarana yang disebut *chanel* (saluran), karena pada hakikatnya media telah memperluas dan memperpanjang kemampuan manusia untuk merasakan, mendengar, dan melihat dlam batas jarak dan waktu tertentu.[10]

[9] Sa'dijah, Cholis. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share TPS* (Malang: Lembaga Penelitian UM 2006) hlm: 12

[10] Muslich mansur, *Melaksanakan PTK itu mudah,* (Jakarta : Bumi Aksara : 2009), hlm 132

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Gambar seri

Gambar seri adalah gambar susun yang tiap panel menampilkan peristiwa atau keadaan tertentu yang secara keseluruhan membentuk cerita Dan hal yang perlu diingat adalah gmbar-gambar tersebut haruslah tidak mengadung tulisan yang bersifat menjelaskan.[11]

5. Menulis

sebagai proses ataupun hasil. Menulis merupakan kegiatan yang dilakukan sesorang untuk menghasilkan sebuah tulisan. Sebenarnya, kegiatan menulis yang menghasilkan sebuah tulisan sering kita lakukan, misalnya mencatat pesan ataupun menulis memo untuk teman.[12]

Dilihat dari prosesnya, menulis mulai dari suatu yang tidak tampak sebab apa yang hendak kita tulis masih berbentuk pikiran, bersifat, sangat pribadi. Jika penulis adalah seorang siswa, guru hendaknya belajar merasakan kesulitan siswa yang sering dihadapi siswanya ketika menulis akan berpendapat bahwa menulis karangan itu tidak harus sekali jadi. Adakalanya sebuah kalimat telah selesai ditulis, tetapi kelanjutannya sulit di dapat. Jika ini terjadi anda sebagai guru dapat menyarankan agar siswa mengubah arah atau tujuan tulisannya. [13]

---

[11] Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa*, (Yogyakarta : BPFE-YOGYAKARTA : 2010), hlm. 428

[12] Puji Santosa, *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2007) hlm. 6.14

[13] *Ibid* hlm. 6.15

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6. Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang wajib diberikan dari jenjang sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. Karena hal itu, bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional sekaligus bahasa Negara di Indonesia. Hal ini untuk meningkatkan mutu penggunaan bahasa Indonesia, pengajarannya dilakukan sejak dini, yakni mulai dari sekolah dasar yang nantinya digunakan sebagai landasan untuk jenjang yang lebih tinggi.[14]

H. Sistematika Pembahsan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas pada penelitian ini, maka pembahasan dibagi menjadi 6 bab. Sistematika pembahasan sebagaimana yang terteara dibawah ini :

BAB I : Pada bab pertama yaitu pendahuluan yang menggambarkan permasalahan yang akan dibahas pada bab berikutnya terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian pustaka memaparkan tentang metode dan media pembelajaran yaitu metode think pair share (TPS) dan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.

[14] Guntur Tarigan Henry, *Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa* (Bandung : Percetakan Angkasa, 2008), Hlm 1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III : Pembahasan mengenai metodologi penelitian, meliputi tentang pendekatan jenis penelitian, desain penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

BAB IV : Pada bab ini dijelaskan deskripsi lokasi penelitian, selanjutnya menyajikan paparan data dari hasil setiap siklus penelitian yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

BAB V : Pada bab ini membahas hasil dari penelitian di dalam bab 4 yang menjawab maslah penelitian bagaimana penggunaan metode think pair share (TPS) dengan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas III mata pelajaran bahasa Indonesia di MI MWB Mronjo Blitar.

BAB VI : Bagian akhir penelitian meliputi kesimpulan yang berisi tentang uraian dari rumusan masalah dan saran, daftar isi dan lampiran-lampiran

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Metode Think Pair Share (TPS)

1. Pengertian Metode

Metode berasal dari bahasa Greeka, Metha yang berarti melewati dan hodos yang berarti jalan. Sedangkan dalam kamus ilmiah popular metode berarti cara yang teratur dan sistematis untuk pelaksanaan sesuatu[1] secara luas metode berarti ilmu tentang cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan.[2]

Metode sebagai alat motivasi ekstrinsik sebagai salah satu komponen pengajaran, metode menempati peranan yang tidak kalah pentingnya dari komponen lainnya dalam kegiatan belajar mengajar. Tidak ada satupun kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan metode pengajaran. Ini berarti guru memahami benar kedudukan metode sebagai alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar mengajar. Motivasi ekstrinsik menurut Sardiman. A.M. adalah motif yang aktif dan berfungsinya, karena adanya perangsang dari luar. Karena adanya perangsang dari luar yang dapat membangkitkan belajar seseorang. [3]

[1] Pius dan Dahlan. *Metode Pembelajaran.*(Rajawali Pers: 1994) Hlm. 24.

[2] Saiful Sagala, *konsep dan makna pembelajaran* (Alfabeta,cv : 2009). Hlm 165.

[3] Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*.Hlm. 83.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Pengertian metode Thik Pair Share (TPS)

Pengertian metode *Think Pair Share* adalah suatu metode pembelajaran kooperatif yang memberi siswa waktu untuk berfikir dan merespon serta saling bantu satu sama lain. Metode ini memperkenalkan ide "waktu berfikir atau waktu tunggu" yang menjadi faktor kuat dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam merespon pertanyaan. Pembelajaran Kooperatif model *Think-Pair-Share* ini relatif lebih sederhana karena tidak menyita waktu yang lama untuk mangatur tempat duduk ataupun mengelompokkan siswa. Pembelajaran ini melatih siswa untuk berani berpendapat dan menghargai pendapat teman.[4]

Think Pair Share (TPS) adalah strategi diskusi kooperatif yang dikembangkan oleh Frank Lyman dan kawan-kawannya dari Universitas Maryland pada tahun 1981. TPS mampu mengubah asumsi bahwa metode resitasi dan diskusi perlu diselenggarakan dalam setting kelompk kelas secara keseluruhan. *Think Pair Share* memberikan kepada siswa waktu untuk berpikir dan merespon serta saling bantu satu sama lain.

Think Pair Share memiliki prosedur yang secara eksplisit untuk memberi siswa waktu untuk berpikir, menjawab, saling membantu satu sama lain. Dengan demikian diharapkan siswa mampu bekerja sama, saling membutuhkan, dan saling bergantung pada kelompok kecil secara kooperatif.

[4] Sa'dijah, Cholis. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share TPS* (Malang: Lembaga Penelitian UM 2006) hlm: 12

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Tahapan-Tahapan Pelaksanaan *Think Pair Share* (TPS)

Susilo, menyebutkan tahapan demi tahapan yang dilakukan pada pelaksanaan *Think Pair Share*, antara lain:

Tahap satu, *think (berpikir).* Pada tahap ini guru memberikan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran. Proses TPS dimulai pada saat ini, yaitu guru mengemukakan pertanyaan yang menggalakkan berpikir ke seluruh kelas. Pertanyaan ini hendaknya berupa pertanyaan terbuka yang memungkinkan dijawab dengan berbagai macam jawaban.

Tahap dua, p*air (berpasangan).* Pada tahap ini siswa berpikir secara individu. Guru meminta kepada siswa untuk berpasangan dan mulai memikirkan pertanyaan atau masalah yang diberikan guru tadi dalam waktu tertentu. Lamanya waktu ditetapkan oleh guru berdasarkan pemahaman guru terhadap siswanya, sifat pertanyaanya, dan skedul pembelajaran. Siswa disarankan untuk menulis jawaban atau pemecahan masalah hasil pemikirannya.

Tahap 3, share *(berbagi).* Pada tahap ini siswa secara individu mewakili kelompok atau berdua maju bersama untuk melaporkan hasil diskusinya ke seluruh kelas. Pada tahap terakhir ini siswa seluruh kelas akan memperoleh keuntungan dalam bentuk mendengarkan berbagai ungkapan mengenai konsep yang sama dinyatakan dengan cara yang berbeda oleh individu yang berbeda.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.1 pembelajaran *Think Pair Share* adalah sebagai berikut:

Tahapan	Guru	Siswa
1. *Thinking*	Guru memberikan waktu kepada siswa untuk berpikir tentang pertanyaan atau masalah yang diberikan	Siswa berpikir sendiri untuk menemukan jawaban atas pertanyaan atau masalah yang diajukan
2. *Pairing*	Guru memberikan tanda kepada siswa untuk mulai berpasangan dengan siswa lain	Siswa mulai mencari pasangan untuk mendiskusikan dan mencapai kesepakatan atas jawaban pertanyaan yang diajukan guru
3. *Sharing*	Guru meminta pasangan - pasangan tersebut untuk berbagi jawaban atas pertanyaan atau permasalahan yang diajukan guru	Siswa berbagi jawaban atas pertanyaan atau permasalahan yang diajukan guru

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Alasan-Alasan Penggunaan *Think Pair Share*

Ada beberapa alasan mengapa TPS perlu digunakan, antara lain:

a) TPS membantu menstrukturkan diskusi. Siswa mengikuti proses yang telah ditentukan sehingga membatasi kesempatan pikirannya melantur dan tingkah lakunya menyimpang karena harus melapor hasil pemikiranyya ke mitranya/temanya.
b) TPS meningkatkan partisipasi siswa dan meningkatkan banyaknya informasi yang dapat diingat siswa.
c) TPS meningkatkan lamanya *"Time On Task"* dalam kelas dan kualitas kontribusi siswa dalam diskusi kelas.
d) Siswa dapat mengembangkan kecakapan hidup sosialnya.[5]

5. Keunggulan-Keunggulan *Think Pair Share*

Keunggulan-Keunggulan *Think Pair Share*, antara lain:

a) TPS mudah diterapkan diberbagai jenjang pendidikan dan dalam setiap kesempatan.
b) Menyediakan waktu berpikir untuk meningkatkan kualitas respon siswa.

[5] Susilo, Herawati. *Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share*. Pelatihan PBMP (Pemberdayaan Berpikir Melalui Pertanyaan) Pada Pembelajaran Dengan Tema Pemberdayaan Kemampuan Berpikir Selama Pembelajaran Sebagai Langkah Strategis Implementasi Kurikulum 2004 Bagi Para Guru dan Mahasiswa Sains Biologi Dalam RUKK VA. (Malang: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang 2005) hlm: 3

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c) Siswa menjadi lebih aktif dalam berpikir mengenai konsep dalam mata pelajaran.

d) Siswa lebih memahami tentang konsep topik pelajaran selama diskusi.

e) Siswa dapat belajar dari siswa lain.

f) Setiap siswa dalam kelompoknya mempunyai kesempatan untuk berbagi atau menyampaikan idenya.

B. Media

1. Pengertian Media

Santoso S. Hamidjojo (dalam sihkabuden, 2002: 16) yang dimaksud media adalah semua bentuk perantara yang digunakan untuk mengungkapkan ide, pikir atau gagasannya sehingga gagasan itu sampai kepada penerima. Sedangkan Marshall Mc. Luhan (dalam sihkabuden, 2002: 16) mengungkapkan bahwa media adalah sarana yang disebut *chanel* (saluran), karena pada hakikatnya media telah memperluas dan memperpanjang kemampuan manusia untuk merasakan, mendengar, dan melihat dlam batas jarak dan waktu tertentu.[6]

Media dalam pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, media dalam pengertiannya hamper sama dengan alat peraga, dimana pengertian keperagaan berasal dari kata "raga" artinya benda yang dapat diraba, dilihat didengar, dan dapat diamati melalui panca indra kita. Alat peraga adalah segala sesuatu yang dapat memberikan rangsangan kepada alat indra sehingga interaksi pembelajaran

[6] Muslich mansur, *Melaksanakan PTK itu mudah,* (Jakarta : Bumi Aksara : 2009), hlm 132

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dapat berjalan dengan baik, pesan yang disampaikan dapat diterima dengan jelas, mudah dimengerti, konkret, dan tahan lama dalam ingatan siswa (Oemar Hamalik, dalam Sri Utami, 2003:17)[7]

2. Pengertian gambar Seri

Gambar seri adalah gambar susun yang tiap panel menampilkan peristiwa atau keadaan tertentu yang secara keseluruhan membentuk cerita. Dan hal yang perlu diingat adalah gambar-gambar tersebut haruslah tidak mengadung tulisan yang bersifat menjelaskan.[8]

Gambar sebagai rangsang tugas menulis baik diberikan kepada murid sekolah dasar, atau pelajar bahasa pada tahap awal, tetapi mereka telah mampu menghasilkan bahasa walau masih sederhana. Gambar berfungsi sebagai pemacing kognisi dan imajinasi serta pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan. Kompleksitas gambar dapat bervariasi, tergantung tingkat kompetensi berbahasa pembelajar yang dituju. Namun, gambar yang dipakai untuk tugas tersebut harus jelas sehingga tidak membingungkan peserta ujian.[9]

[7] *Ibid.* hlm 135

[8] Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa*, (Yogyakarta : BPFE-YOGYAKARTA : 2010), hlm. 428

[9] *Ibid*, hlm. 429

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Menulis

1. Pengertian Menulis

Pembelajaran pada pelajaran bahasa Indonesia salah satunya adalah pembelajaran menulis. Menurut standar kompetensi menulis disekolah dasar adalah menulis secara efektif dan efesien berbagai jenis karangan dalam berbagai konteks.[10]

Menulis itu sendiri adalah sebagai suatu ketrampilan berbahasa yang kompleks. Kompleksitas menulis terdapat pada kemampuan penulis menyusun dan mengorganisasikan isi tulisannya serta menuangkan dalam formula ragam bahasa tulis dan konvensi penulisan lainnya. Dibalik kerumitannya, menulis mengandung banyak manfaat bagi pengembangan mental, intelektual, dan social seseorang.[11]

Pada hakikatnya menulis adalah sebagai suatu proses atau produk. Dilihat dari segi prosesnya, menulis dapat dimulai dari menggerakkan pensil diatas kertas sampai terwujud karangan juga dapat dimulai dari memilih buku yang dibaca, mencatat bagian-bagian yang diperlukan, kemudian digunakan untuk bahan yang dibicarakan dalam karangan.[12]

---

[10] Masnur Muslih, *Melaksanakan PTK itu Mudah Calassroom Action Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hlm 119

[11] *Ibid*, hal 119

[12] Puji Santosa dkk, *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*, (Jakarta :Universitas Terbuka , 2003) hlm 6.27

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kemampuan menulis merupakan bentuk kemampuan berbahasa di samping kemampuan berbahasa lainnya. Kemampuan menulis merupakan modal penting dalam kehidupan sesorang, baik di sekolah, maupun di masyarakat. Kemampuan menulis sebagai bentuk kegiatan komunikasi secara tertulis dapat disebut sebagai suatu kebutuhan bagi setiap orang (Syafruddin, 2000:10).

Dalam proposal skripsi ini peneliti memfokuskan pembahasan pada aspek menulis karangan dengan menggunakan metode Think Pair Share dan media gambar seri.

2. Hakikat Pengajaran Menulis pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Dalam pembelajaran mata pelajaran bahahasa Indonesia dan sastra Indonesia, harus diperhatikan hakikat bahasa dan sastra sebagai sarana komunikasi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Keduanya saling berkaitan. Pada satu sisi bahasa Indonesia merupakan sarana komuniksi, sastra merupakan salah satu hasil budaya yang menggunakan bahasa sebagai sarana kretivitas. Sementara itu, pada sisi lain bahasa dan sastra Indonesia seharusnya diajarkan kepada siswa melalui pendekatan yang sesuai dengan hakikat dan fungsinya. Pendekatan pembelajaran bahasa adalah pendekatan komunikatif, sedangkan pendekatan pembelajaran sastra yang menekankan apresiasi sastra adalah pendekatan apresiatif.[13]

[13] Masnur Muslih, *Melaksanakan PTK itu Mudah Calassroom Action Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hlm 119

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pengajaran menulis, baik disekolah dasar maupun di jenjang yang lebih tinggi pada hakekatnya merupakan pengajaran yang aktif produktif, yaitu menghasilkan (menghasilkan pesan), yang hasilnya nanti berupa tulisan. pengajaran menulis ini dapat meningkatkan pengembangan kecerdasan siswa untuk berbagai aspek, mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, serta menumbuhkan dan mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Menulis karangan dikelas III sekolah dasar, menurut kompetensi dasar kurikulum 2004, dikhususkan pada menulis karangan dari pikiran sendiri dan menulis karangan berdasarkan rangkaian gambar seri. Dalam kegiatan menulis karangan berdasarkan rangkaian gambar seri diharapakan siswa mampu menulis karangan berdasarkan rangkaian gambar dengan menggunkan kalimat yang makin kompleks. Dengan indikator hasil belajar sebagai berikut.

1. Siswa mampu mengungkapkan urutan dan maksud gambar seri. Dalam hal ini siswa membuat karangan berdasrkan gambar, dengan memperhatikan penulisan kalimatnya, kedudukan kalimatnya (S-P-O-K), menyusun kalimat menjadi paragraf, kepaduan antar kalimat, kesesuain kalimat dengan gambar, serta penggunaan ejaan dan tanda bacanya.
2. Siswa mampu membuat kalimat sesuai maksud gambar dan menyusunnya menjadi sebuah cerita berdasarkan rangkaian gambar seri.
3. Siswa menyusun rangkaian kaliamat lepas menjadi kaliamat yang padu hingga menjadi karangan utuh.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Semua bentuk latihan tersebut sesuai dengan kurikulum berbasis kompetensi untuk sekolah dasar, yaitu menulis karangan berdasrkan gambar seri yang sudah tertuang dalam buku paket Bahasa Indonesia Lancar Berbahasa Indonesia terbitan Balai Pustaka, yang disajikan dalam semester dua.[14]

3. Fungsi Pembelajaran Menulis pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Fungsi dasar pengajaran menulis dalam pengajaran bahasa Indonesia adalah sebagai :

1. Dasar penugasan materi lewat mengingat wacana dalam bentuk verbal atau tulisan.
2. Sarana peningkatan pengetahuan dan ketrampilan dengan pemahaman berbagai jenis pengetahuan (misalnya dengan banyak menulis pokok-pokok pikiran dalam buku dan memahami isinya akan dapat meningkatkan pengetahuan siswa)
3. Sarana peningkatan pengetahuan dan ketrampilan untuk meraih dan mengembangkan ilmu pengrtahuan, teknologi dan seni.
4. Sarana penyebarluasan pemakain bahasa Indonesia yang baik (biasanya dengan menulis dalam bentuk bahasa resmi dan baku) untuk digunakan dalam berbagai keperluan.

[14] Masnur Muslih, *Melaksanakan PTK itu Mudah Calassroom Action Research,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hlm 119-121

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Sarana yang menghubungkan siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan disiplin ilmu yang lainnya.

Selain fungsi dasar pengajaran ketrampilan menu;lis di atas, menulis juga berfungsi mengembangkan kecerdasan, mengembangkan daya imajinatif, inisiatif dan kreativitas, serta menumbuhkan keberanian. Sedangkan pengajaran menulis di sekolah dasar, sesuai dengan kurikulum berbasis kompetensi, berfungsi sebagai dasar membentuk dan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengekspresikan berbagai pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaannya melalui menulis karangan berdasarkan rangkaian gambar seri.[15]

4. Tujuan Pengajaran Menulis pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Secara umum tujuan pengajaran menulis sesuai dengan kurikulum 2004 pada pelajaran bahasa Indonesia adalah sebagai berikut.

1. Mampu mengungkapkan ide, gagasan, atau pemikiran dalam bentuk tulisan.
2. Siswa dapat memahami materi dari berbagai segi, bentuk, makna dan fungsi serta menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan dan keadaan, baik secara tersurat maupun tersirat dengan bentuk tulisan.

[15] *Ibid.* Hlm 121-122

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Siswa memilki kemampuan dalam mengunakan materi yang diajarkan untuk meningkatkan kemampuan intelektualnya, kematangan emosiaonal, dan kematangan social. Misalnya siswa mampu menulis kembali dengan bahasanya sendiri beragam teks dan mampu menjelaskan isinya, serta mampu merespon isi bacaan dengan kata-katanya sendiri.
4. Siswa dapat mengingat materi dan memudahkan dalam mempelajarinya untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan wawasannya.

Menurut kurikulum 2004 atau kurikulum berbasis kompetensi (KBK), pembelajaran menulis di sekolah dasar bertujuan agar siswa mampu mengekspresikan berbagai pikiran, gagasan, pendapat dan perasaannya mealalui menulis karangan dari pikiran sendiri, menyusun ringkasan bacaan, menulis karangan berdasarkan rangkaian gambar seri, dan menulis petunjuk.[16]

5. Faktor- faktor Menulis

Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis. Namun, pada prinsipnya dapat dikategorikan dalam dua faktor yakni faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal di antaranya belum tersedia fasilitas pendukung, berupa keterbatasan sarana untuk menulis. Faktor internal mencakup faktor psikologis dan faktor teknis.[17]

---

[16] *Ibid*. Hlm 122-123

[17] Elina Syarif dkk, *Tujuan Menulis,* (http://scribd.com, *diakses Rabo 30 Mei 2012, 10.57WIB)*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Yang tergolong faktor psikologis di antaranya Faktor kebiasaan atau pengalaman yang dimiliki. Semakin terbiasa menulis maka kemampuan dan kualitas tulisan akan semakin baik. Faktor lain yang tergolong faktor psikologis adalah faktor kebutuhan. Faktor kebutuhan kadang akan memaksa seseorang untuk menulis. Seseorang akan mencoba dan terus mencoba untuk menulis karena didorong oleh kebutuhannya.[18]

Faktor teknis meliputi penguasaan akan konsep dan penerapan teknik-teknik menulis. Konsep yang berkaitan dengan teori-teori menulis yang terbatas yang dimiliki seseorang turut berpengaruh. Faktor kedua dari faktor teknis yakni penerapan konsep. Kemampuan penerapan konsep dipengaruhi banyak sedikitnya bahan yang akan ditulis dan pengetahuan cara menuliskan bahan yang diperolehnya.

Keterampilan menulis banyak kaitannya dengan kemampuan membaca maka seseorang yang ingin memiliki kemampuan menulisnya lebih baik, dituntut untuk memiliki kemampuan membacanya lebih baik pula.[19]

6. Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan dalam Pembelajaran Menulis Karangan

Proses mengarang adalah proses menggunakan bahasa yang dituliskan.oleh karena itu, bahasa dalam kegiatan menulis karangan harus jelas.

[18] *Ibid* , (http://scribd.com, *diakses Rabo 30 Mei 2012, 10.57WIB)*

[19] *Ibid*, (http://scribd.com, *diakses Rabo 30 Mei 2012, 10.57WIB)*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kejelasan bahasa dalam kegiatan menulis karangan amat penting sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Supaya seseorang dapat mengarang maka diperlukan kecakapan pemakaian bahasa. Sehubungan dengan ini, kecakapan pemakaian bahasa perlu dibinakan kepada anak didik. Dengan demikian, siswa akan memperoleh kemampuan berbahasa tulis atau mengarang dengan tepat dan cermat.

Hal-hal yang diperhatikan dalam kegiatan menulis adalah sebagai berikut.

1. Penentuan pikiran utama

   Salah asatu ciri utama tulisan yang baik adalah adanya kesatuan gagasan antar paragrafnya. Sebuah tulisan (karangan) akan menjadi jelas jika mempunyai kesatuan, yaitu semua detail yang berupa contoh, alasan ataupun fakta yang digunakan harus tidak menyimpang dari pikiran utama.

2. Pembentukan paragraf

   Agar sebuah karangan mudah ditangkap pembaca dan jelas, maka perlulah disusun suatu paragraph. Paragraf merupakan suatu pikiran atau perasaan yang tersusun teratur berupa kalimat-kalimat dan berfungsi sebagai bagaian dari suatu satuan yang lebih besar. paragraf bisa tersusun dari beberapa buah kaliamt yang saling berhubungan sehingga merupakan satu kesatuan yang utuh untuk menyampaikan suatu maksud.

   Dengan demikian, untuk membuat suatu paragraf yang baik, kalmiat-kaliamat yang disusun hendaknya bertalian arti sehingga arti atau maksud

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tersebut menjadi jelas. Dalam hal ini anak didik dilatih menyusun paragraf secara teratur dalam bahasa tertulis. Kalimat yang bertalitan arti, yaitu dalam satu paragraf kalimat-kalimat bahu-membahu, bekerja sama untuk menerangkan sesuatu erta atau pokok pembicaraan.

3. Penulisan kalimat

Kalau kita perhatikan, dalam setiap kalimat pada suatu karangan pada dasarnya kalimat itu disusun oleh unsur-unsur yang membentuknya. Unsusr-unsur itulah yang membangun dan membentuk suatu kalimat. Unsur-unsur kalimat itu tidak lain adalah kata-kata. Kata-kata itulah yang membentuk kalimat. Bagian-bagian kalimat sering disebut konstituen. Bagian-bagian kalimat tersebut antara lain sebagai berikut.

a. Subjek, subjek kalimat sangat menentukan kejelasan makna sebuah kalimat. Subjek kalimat yang posisi atau letaknya kurang tepat (jelas) dalam kalimat menyebabkan kekaburan makna kalimat tersebut. Jabatan atau fungsi subjek dalam kalimat biasannya dapat diketahui dengan jalan mengajukan pertanyaan apa, atau siapa yang dibicarakan dalam karangan.

b. Predikat, seperti halnya dengan subjek, predikat kalimat muncul secara eksplit. Ia juga sangat menentukan kejelasan makna sebuah kalimat. Ciri-ciri umum predikat terletak di belakang subjek serta berbentuk verba atau kerja

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Objek, kehadiran objek dalam kalimat tergantung pada jenis predikat kalimat serta ciri khas itu sendiri. Objek pada umumnya berbentuk nomina atau kata benda, atau dibelakang kata tugas "oleh" dalam kalimat pasif.

d. Keterangan, bagian keterengan dalam kalimat bahasa Indonesia menyatakan banyak makna, namun yang sering ditemukan dalam pemakaian bahasa sehari-hari adalah keternagan waktu, keterangan tempat, keterangan tujuan.

e. Penggunaan tanda baca, menurut Poerwadarminta tanda baca dapat membantu menjelaskan maksud atau makna kalimat. Sedang pembaca pun dapat pula menangkap maksud kalimat dengan lebih mudah. Oleh karena itu, makna tanda baca tidak boleh diabaikan dalam tulis-menulis.

4. Tanda seru dan tanda baca

Tanda seru pada pokoknya untuk mengintesifikan peraturan. Biasa dipakai untuk menyatakan yang kuat seperti perintah, melarang, heran, menarik perhatian, tak percaya, dan sebagianya. Sedangkan tanda Tanya sudah tentu dipakai menyatakan pertanyaan, baik pertanyaan yang sesungguhnya maupun yang bersifat mengasingkan.

7. Bentuk-bentuk Karangan

Dari segi pengungkapannya, menulis karangan dibedakan menjadi narasi (kisahan), deskripsi (perian), eksposisi (paparan), argumentasi (bahasan), dan persuasi. Narasi adalah karangan yang menceritakan sesuatu secara kronologis atau erat kaiatnnya dengan rangkaian peristiwa. Karangan narasi ini didasarkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

atas urutan waktu. Karangan narasi dapat berisi fakta-fakta yang benar terjadi atau hanya sekedar khayalan.

Karangan deskripsi merupakan karangan yang melukiskan atau menggambarkan sesuatu dengan kalimat yang penuh imajinasi. Karangan ini menggambarkan keadaan sebenarnya sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dipahaminya itu sesuai dengan pikiran penulisnya. Wacana ini bermaksud menyampaikan kesan-kesan tentang sesuatu, dengan kesan utama sebagai pengikat semua kesan yang dilukisnya.

Karangan atau wacana eksposisi menurut Parera eksposisi merupakan pemberian informasi. Eksposisi merupakan bentuk wacana yang berusaha mengngkapkan, menguraikan, atau, menjelaskan pokok pikiran yang tidak bersifat mendesak atau memaksa pembaca untuk menerima penjelasan atau informasi yang disampaikan penulis.

Karangan argumentasi merupakan karangan yang berisi tentang opini, untuk meyakinkan pembaca. Wacana ini memberikan alasan untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat, pendirian, atau gagasan penulis/penutur.

Yang terakhir adalah karanagan persuasi merupakan karangan yang mencoba mempengaruhi pembaca agar pembaca tersebut melakukan apa yang dikehendaki oleh penulis. Dengan demikian, wacana persuasi adalah wacana

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang disusun penulis dengan tujuan agar pembaca mau melakukan sesuai yang dikehendaki penulis. [20]

8. Kemampuan Menulis Karangan

Kemampuan menulis karangan merupakan suatu kegiatan yang mempunyai hubungan proses berpikir dan ketrampilan ekspresi dalam bentuk tertulis.[21] Mengarang sebagai kegiatan mengungkapkan gagasan melalui bahasa tulis, meliputi spek-aspek sebagai berikut: (a) kepaduan paragraph, (b) kesatuan paragraph, (c) tata bahasa (struktur kalimat), (d) diksi dan gaya bahasa, (3) ejaan teknis penulisan.[22] Kelima aspek tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Kepaduan Paragraf

Untuk mencapai kepaduan, langkah-langkah yang harus ditempuh adalah dengan merangkai kalimat sehingga bertalian secara logis dan padu. Terdapat dua jenis kata penghubung, yaitu kata penghubung intra kalimat dan kata hubung antar kalimat. Kata hubung intra kalimat adalah kata yang menhubungkan antar kalimat dengan induk kalimat, sedangkan kata penghubung antar kalimat adalah kata yang menghubungkan kalimat yang satu dengan kalimat yang lainnya. Contoh penghubung intra kalimat yaitu *sehingga, tetapi, sedangkan, apabila, jika, maka, dan lain-lain.* Contoh

[20] Masnur Muslih, *Melaksanakan PTK itu Mudah Classroom Action Research*, (Jakarta: 2009, Bumi Aksara), hlm. 124 -129

[21] Mujianto, *Penelitian Pengembangan Tes Kemampuan Berbahasa Sastra Paper Mata Kuliah Evaluasi Pengajaran Bahasa Lanjut* (Malang :Progaram Pasca Sarjana IKIP Malang) hlm 10

[22] *Ibid*. hlm 11

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penghubung antar kalimat yaitu *oleh karena itu, jadi, kemudian namun, selanjutnya, bahkan dan lain-lain.*

b. Kesatuan paragraf

Yang dimaksud kesatuan pargraf hanya mengandung satu pokok pikiran yang diwujudkan dalam kalimat utama. Kalimat utama yang diletakkan diawal paragraf namanya pargraf deduktif. Sedangkan kalimat utama yang diletakkan diakhir paragraf namanya pargraf induktif. Terdapat ciri-ciri dalam membuat kalimat utama, yakni kalimat yang dibuat harus mengandung permasalahan yang berpotensi untuk diperinci atau diuraikan lebih lanjut. Ciri yang lain yaitu kalimat utama dapat dibuat lengkap dan berdiri sendiri tanpa melakukan kata penghubung baik kata penghubung antarkalimat penghubung intrakalimat.

c. Tata bahasa (struktur kalimat)

Kaimat merupakan primadona dalam kajian bahasa. Hal ini disebabkan antara lain karena dengan perantara kalimatlah seorang baru dapat menyampaikan maksudnya secara lengkap.

Dalam menulis karangan, gagasan harus dituangkan dalam bentuk-bentuk kalimat, yaitu dalam kalimat yang baik dan efektif sehingga mereka yang membaca mampu melakukan penghayatan kembali secara jelas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Diksi dan gaya bahasa

Kata adalah satuan bentuk kecil (dari kalimat) yang dapat beridiri sendiri dan mempunyai makna.[23] Sedangkan segala sesuatu yang dapat diserap oleh indra penglihatan atau pendengaran disebut dengan bentuk kata. Kata adalah unsur utama pembangun suatu kalimat.

e. Ejaan teknis penulisan

Ejaan adalah seperangkat aturan atau kaedah pelmbangan bunyi bahasa pemisahan, penggabungan dan penulisannya dalam suatu bahasa. Batasan tersebut menunjukkan pengertian kata *ejaan* berbeda dengan kata *mengeja*. Mengeja adalah kegiatan melafalkan huruf, suku kata, atau kata; sedangkan *ejaan* adalah suatu system aturan yang lebih luas dari sekedar masalah pelafalan. Ejaan mengatur keseluruhan cara menuliskan bahasa dengan menggunakan huruf, kata, dan tanda baca sebagai sarananya.

D. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Mata pelajaran bahasa Indonesia diberikan di semua jenjang pendidikan formal. Dengan demikian diperlukan standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia yang memadai dan efektif sebagai alat komunikasi, berinteraksi sosial, media pengembangan ilmu, dan alat pemersatu bangsa.[24]

---

[23] Lamudin, Finoza. *Komposisi Bahasa Indonesia* (Jakarta: Diksi Insan Mulia, 2007) hlm *76*

[24] Muslich Mansur. *Op, Cit*, hlm. 115

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bahasa Indonesia memiliki 4 aspek yakni keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Dan keempat aspek tersebut dalam sekolah dasar mempunyai standar kompetensi masing-masing.

Secara umum, tujuan pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah sebagai berikut:

1) Siswa menghargai dan membanggakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional) dan bahasa Negara.
2) Siswa memahami bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna dan fungsi, serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, meperlukan dan keadaan.
3) Siswa memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial.
4) Siswa memiliki disiplin dalam berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis).
5) Siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
6) Siswa menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.[25]

[25] Muslich Mansur. *Op, Cit*, hal. 118

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor dalam bukunya Moleong mendefinisikan "Metodologi Kualitatif" sebagai prosesdur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic (utuh). Jadi, dalam hal ini, tidak boleh mengisolasikan individu atau organisasi ke dalam variable atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. [1]

Penelitian tindakan kelas (PTK) tidak ada ketentuan atau ketetapan berapa siklus yang harus dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian tindakan kelas (PTK). Hal ini tergantung dengan peneliti, jika hasil penelitian telah menemukan hasil yang memuaskan dalam perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran di kelas, maka peneliti dapat menghentikan dan mengambil kesimpulan, namun disarankan sebaiknya prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan paling kurang dua siklus.[2]

---

[1] Lexy J.Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif: Edisi Revisi,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) hlm 4.

[2] Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas* (Cipayung: Gaung Persada (GP) Press), hlm. 48-49

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, sebab dalam melakukan tindakan kepada subyek penelitian, yang sangat diutamakan adalah mengungkap makna yakni makna dan proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan motivasi, kegairahan dan prestasi belajar melalui tindakan yang dilakukan.[3] Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart, berupa suatu siklus spiral yang mengikuti kegiatan perecanaan, pelaksaaan tindakan, observasi dan refleksi yang membetuk siklus demi siklus sampai penelitiannya tuntas.[4]

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kolaboratif, yakni guru bekerjasama dengan orang lain, orang lain ini sebagai peneliti sekaligus pengamat.[5]

Dalam mendesain PTK langkah-langkah yang harus dilaksanakan adalah sebagai berikut: (1) perencanaan (2) implementasi (3) pengamatan (4) refleksi. Secara lebih rinci alur dari siklus PTK dapat digambarkan dibawah ini:[6]

---

[3] Wahid murni dan Nur Ali, *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum Dari Teori Menuju Praktik*, (Malang: 2008, UM PRESS), hlm. 50

[4] Sukidin, dkk. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas* (Surabaya: Insan Cendekia 2002),

[5] Wahid murni dan Nur ali. *Penelitian tindakan kelas: pendidikan agama dan umum dari teori menuju praktik* (Malang: UM Press), hlm. 15

[6] *Ibid*, hlm. 40

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

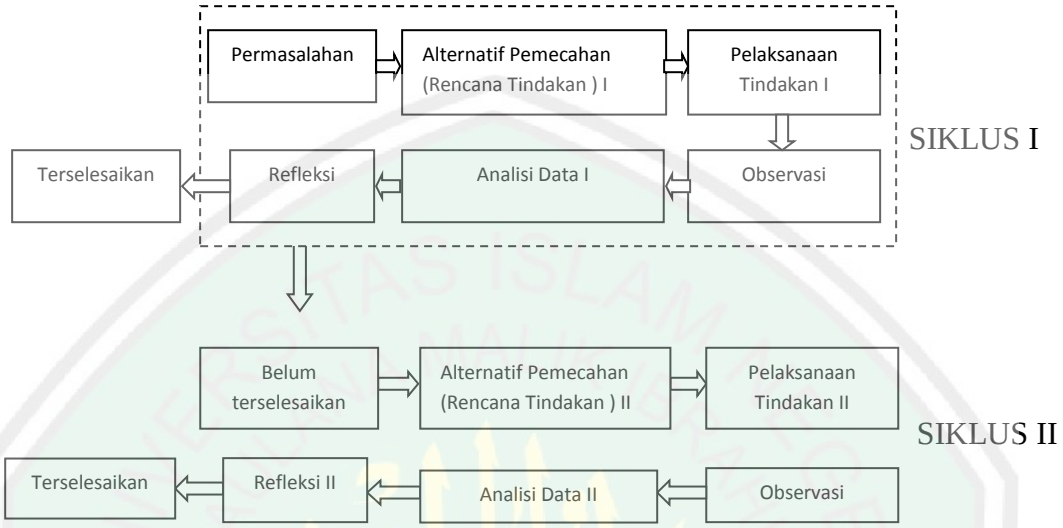

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI MWB Mronjo terletak di Desa Mronjo Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena letaknya yang berada di lintasan desa, dan sebagian siswa berasal dari golongan menengah ke bawah yang sangat membutuhkan perhatian khusus agar pembelajaran dapat berjalan. Dengan demikian penting kiranya penelitian ini dilakukan dalam rangka peningkatan kualitas belajar siswa.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III yang berjumlah 32 siswa di MI MWB Blitar. Rancangan penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan rancangan PTK dengan melibatkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

data kualitatif. Data kualitatif ini berupa atas suasana kelas pada saat pembelajaran sedang berlangsung, suasana di lapangan pada saat masing-masing anak dalam kelompok saling bertukar pikiran untuk menulis karangan sesuai dengan gambar seri yang sudah dianalisis siswa, keceriaan atau keantusiasan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu cara penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung, Sutrisno Hadi mengatakan "observasi adalah metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti".[7] Metode ini dilakukan untuk mengetahui secara langsung situasi lingkungan dan tempat penelitian.

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapi dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen, metode ini akan mencatat berbagai petunjuk yang diperoleh di lapangan.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum kondisi pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan metode Think Pair Share (TPS) dengan media gambar seri di MI MWB Mronjo Blitar.

[7] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 1991), hlm. 136

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[8]

Dari penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Oleh karena itu, penulis harus mampu mengarahkan responden terhadap pembicaraan tentang data yang diharapkan. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang perkembangan hasil penelitian yang dilakukan. Seperti pencapaian atau kemajuan serta kendala dari penelitian yang dilakukan.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.[9] Metode ini lebih mudah dibanding dengan metode lain karena apabila ada kekeliruan dalam penelitian sumber datanya tidak berubah dan dalam metode dokumentasi yang diamati adalah benda mati.

[8] *Ibid*, hlm.135.

[9] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara,).,hlm. 206.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

F. Análisis Data

Analisis merupakan tahap akhir terhadap apa yang dilakukan selama di lapangan dan disertai dengan membuat laporan penelitian tindakan kelas. Peneliti harus menganalisis hasil data yang telah diperoleh, gunanya untuk memastikan bahwa dengan menerapkan metode *think pair share* dengan media gambar ini siswa dapat lebih termotivasi untuk meningkatkan kemampuan menulis. Sedangkan analisis data merupakan hal yang sangat penting, maka dalam mengadakan analisis data perlu memperhatikan prosedur dan teknik-teknik yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Untuk melakukan analisis berarti melakukan kajian untuk memahami struktur suatu fenomena-fenomena yang berlaku di lapangan. Analisis dilaksanakan dengan melakukan telaah terhadap fenomena atau fenomena secara keseluruhan, maupun terhadap bagian-bagian yang membentuk fenomena-fenomena tersebut serta hubungan keterkaitannya.[10]

Proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan langkah-langkah sebagai beikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang

[10] Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kyantitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Pers, 2009), hlm. 220-221

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode observasi, wawancara atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan subjek yang diteliti.[11]

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok sesuai dengan fokus penelitian agar mudah dalam menyimpulkan. Peneliti harus mampu merekam data di lapangan dalam bentuk catatan-catatan lapangan. Selain itu, reduksi dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh data yang dibutuhkan.

2. Display Data atau Penyajian Data

Setelah data direduksi, selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif data disajikan dalam bentuk cerita naratif, bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

Untuk itu, dalam penyajian data peneliti dapat di analisis oleh peneliti untuk di susun secara sistematis atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti. Maka dalam display data, peneliti disarankan untuk tidak gegabah mengambil kesimpulan.[12]

[11] *Ibid*, hlm. 223

[12] *Ibid*, hlm. 223

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Verifikasi Data

Langakah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[13]

Kriteria keberhasilan proses ditentukan dengan menggunakan lembar observasi yang diisi oleh pengamat. Analisis data hasil observasi menggunakan analisis persentase. Skor yang diperoleh masing-masing indikator dijumlahkan dan hasilnya disebut jumlah skor. Selanjutnya dihitung persentase nilai rata-rata dengan cara membagi jumlah skor dengan skor maksimal yang dikalikan 100% yaitu :[14]

$$\text{Presentasi nilai rata-rata (NR)} = \frac{\textit{jumlah skor}}{\textit{skor maksimal}} X\ 100\%$$

[13] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 345

[14] Milati, Nuril, *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams Games Turnament)untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ar-Rahmah Jabung Malang,*(UIN: Malang. 2009)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Nilai yang dicapai dari perhitungan diatas kemudian disesuaikan dengan taraf ketercapaian keberhasilan sebagai berikut:[15]

Tabel 3.1 Kriteria ketercapaian keberhasilan

No.	Rentangan Skor	Huruf	Klasifikasi
1.	100 – 85	A	Baik Sekali
2.	80 – 65	B	Baik
3.	60 – 45	C	Cukup Baik
4.	40 – 25	D	Gagal

Pemberian skor terhadap hasil menulis karangan sederhana siswa digunakan rambu-rambu atau penilaian hasil belajar. Pencapain indikator penilaian menulis karangan sebagai berikut : [16]

Tabel 3.2 Panduan penilaian penulisan karangan sebagai berikut:

Aspek Penilaian	Rentangan nilai	Kualitas	Deskripsi
Kelengkapan struktur karangan	20-18	Sangat baik (4)	Penentuan unsur-unsur cerita (tokoh,alur,latar,tema, dan judul karangan lengkap dan

[15] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 245

[16] Sanjaya hayu ida, *Implementasi media komik untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III Sunan Kalijaga Karangbesuki Malang*, *Skripsi*, fakultas Tarbiyah (Universitas Islam Negri : Malang, 2007), hal 68

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			runtut)
	17-15	Baik (3)	Penentuan usur-unsur cerita (tokoh,alur,latar,tema, dan judul karangan lengkap dan kurang runtut)
	14-12	Cukup (2)	Penentuan usur-unsur cerita (tokoh,alur,latar,tema, dan judul karangan lengkap dan cukup runtut)
	11-9	Sangat (1)	Penentuan usur-unsur cerita (tokoh,alur,latar,tema, dan judul karangan lengkap cukup lengkap dan tidak runtut)
	8-6	Sangat kurang (0)	Penentuan usur-unsur cerita (tokoh,alur,latar,tema, dan judul karangan tidak lengkap dan tidak runtut)
Kesatuan paragraf	20-18	Sangat baik (4)	Pengembangan topic cerita sangat padat lengkap dan runtut
	17-15	Baik (3)	Pengembangan topic cerita padat lengkap, jelas dan runtut
	14-12	Cukup (2)	Pengembangan topic cerita kurang lengkap tetapi runtut
	11-9	Sangat (1)	Pengembangan topic cerita terbatas tidak runtut tidak jelas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	8-6	Sangat kurang (0)	Pengembangan topic cerita sangat terbatas, tidak relevan, tidak ada bahan untuk menilai.
Kepaduan paragraf	20-18	Sangat baik (4)	Pengembangan topic cerita sangat padat lengkap dan runtut
	17-15	Baik (3)	Pengembangan topic cerita padat lengkap, jelas dan runtut
	14-12	Cukup (2)	Pengembangan topic cerita kurang lengkap tetapi runtut
	11-9	Sangat (1)	Pengembangan topic cerita terbatas tidak runtut tidak jelas
	8-6	Sangat kurang (0)	Pengembangan topic cerita sangat terbatas, tidak relevan, tidak ada bahan untuk menilai.
Gaya bahasa	20-18	Sangat baik (4)	Kalimat yang digunakan sangat bervariasi, efektif. terbatas dari kesalahan bahasa.
	17-15	Baik (3)	Kalimat yang digunakan sangat bervariasi, efektif.
	14-12	Cukup (2)	Kalimat yang digunakan cukup bervariasi, terbatas dari kesalahan bahasa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	11-9	Sangat (1)	Kalimat yang digunakan kurang bervariasi terbatas dari kesalahan bahasa.
	8-6	Sangat kurang (0)	Kalimat yang digunakan sangat bervariasi
Penggunaan ejaan dan tanda baca	20-18	Sangat baik (4)	Terbatas dari kesalahan ejaan dan tanda baca.
	17-15	Baik (3)	Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan dan tanda baca tetapi tidak mengganggu pemahaman makna
	14-12	Cukup (2)	Banyak terjadi kesalahan ejaan dan tanda baca tetapi tidak mengganggu pemahaman makna
	11-9	Sangat (1)	Banyak dijumpai kesalahan ejaan dan tanda baca tetapi tidak mengganggu pemahaman makna
	8-6	Sangat kurang (0)	Tidak menguasai kaidah ejaan dan tanda baca atau tidak cukup bahan untuk dinilai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3.3 Kriteria penilaian penulisan karangan

No.	Aspek paragraph yang baik	Skor maksimal
1.	keutuhan struktur karangan	20
2.	kesatuan paragraph	20
3.	kepaduan paragraph	20
4.	gaya bahasa	20
5.	penggunaan ejaan dan tanda baca	20
Total		100

Indikator pencapaian terdiri dari dua aspek, yaitu aspek isi dan aspek keabsahan yang masing-masing dijabarkan dalam indikator yang merupakan syarat minimal yang harus dikuasai siswa untuk mencapai kompetensi menulis karangan untuk menghitung tingkat kemampuan siswa dapat digunakan rumus pada keternagan diatas.

Pengukuran pada penerapan metode think-pair-share (TPS) berpedoman pada daftar cek (√) pada setiap aspek yang muncul selama proses pembelajaran yang berpedoman pada lembar observasi kegiatan guru dalam pembelajaran yang telah dibuat. Setelah itu hasil pengamatan siklus I dibandingkan dengan hasil pengamatan pada siklus II. Sehingga bisa diketahui apakah terjadi peningkatan kegiatan pembelajaran antara siklus I dan siklus II. Penilaian terhadap penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode think-pair-share (TPS) disesuaikan dengan kriteria keberhasilan tindakan, seperti yang terlihat pada tabel 3.4 sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Table 3.4 Kriteria penilaian kelompok

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria penilaian
1.	Kerja sama	3	Dapat bekerja sama dengan anggota kelompok.
		2	Kurang dapat bekerja sama dengan anggota kelompok.
		1	Tidak dapat bekerja sama dengan anggota kelompok.
2.	Keaktiafan	3	Aktif dalam kelompok
		2	Kurang aktif dalam kelompok
		1	Tidak aktif dalam kelompok
3.	Kedisiplinan	3	Disiplin
		2	Kurang disiplin
		1	Tidak disiplin

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk pengecekan keabsahan data dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut.[17] Maka dengan ini data yang dijadikan perbandingan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi perilaku siswa, hasil dari nilai tugas dan keaktifan siswa.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Berdasarkan kriteria keberhasilan tindakan diatas, untuk siswa yang dikatakan berhasil secara individual dalam proses belajar mengajar apabila telah

[17] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta,1998), hlm. 330

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mampu mencapai skor 75 sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah. Sedangkan siklus dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila 80% dari jumlah keseluruhan siswa di kelas telah mampu memperoleh skor 75. Apabila dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini kurang dari 80% dari jumlah keseluruhan siswa belum mampu memperoleh skor 75, maka siklus dalam penelitian ini belum dikatakan berhasil.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian kualitatif, yaitu proses pengmpulan data, analisis, dan data penyajian data/perumusan hasil penelitian, yang sesuai dengan perumusan dan tujuan penelitian, tahapan ini merupakan tahapan yang harus dilalui oleh seorang peneliti dalam melakukan penelitian.[18]

Sebelum masuk dalam tahap-tahap penelitian diatas, terlebih dahulu peneliti melakukan pertemuan dengan kepala sekolah untuk meminta izin melaksanakan penelitian. Dilanjutkan dengan mempersiapkan kelengkapan penelitian termasuk juga menentukan informan penelitian.

Ketika semua tahap pra peneilitan terselesaikan, selanjutnya peneliti mulai masuk dalam kegiatan penelitian yang meliputi pengumpulan data. Dalam tahap ini peneliti melakukan wawancara mendalam, pengamatan langsung di lapangan, dan studi dokumentasi yang selanjutnya semua data dianalisis untuk kemudian ditarik sebuah kesimpulan hasil penelitian.

[18] Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (kuantitatif dan kualitatif)* hlm. 256

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Secara lebih rinci tahap-tahap penelian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kompetensi dasar siswa mampu menulis karangan. RPP ini dibuat untuk dua siklus penelitian dengan empat kali pertemuan dengan rincian siklus satu dua kali pertemuan dan siklus kedua juga dua kali pertemuan. Setiap kali pertemuan berlangsung selama 2 X 35 menit.

Secara rinci pelaksanaan metode think pair share (TPS) dengan media gambar seri sebagai berikut:

1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
2) Guru menerapkan metode think pair share dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 2 anak.
3) Pembagian teks gambar seri dengan tema yang sudah ditentukan.
4) Guru meminta siswa untuk mengamati gambar seri dengan teman kelompoknya.
5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang belum faham untuk bertanya.
6) Setelah kelompok selesai mengamati gambar seri, selanjutnya guru menjelaskan pencapaian indikator penilaian yang harus diperhatikan pada saat menulis karangan.
7) Guru menugaskan siswa untuk menulis karangan secara individu yang disesuaikan dari hasil pengamatan berkelompok.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

8) Setelah tugas setiap siswa selesai secara bergantian setiap perwakilan kelompok maju di depan kelas untuk mempresentasikan hasil karangannya.
9) Mengadakan evaluasi secara bersama-sama tentang kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

Kriteria yang menjadi penanda indikator keberhasilan, secara kualitas dapat dilihat dari situasi pemebelajaran, seperti keantusiasan, peningkatan motivasi, keseriusan dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari wawancara dengan beberapa siswa ataupun melalui pengamatan. Sedangkan secara kuantitas dapat dilihat dari hasil tes apabila telah mencapai kriteria ketuntasa minimal (KKM) yaitu 75 yang telah ditetapkan oleh sekolah.

2. Implementasi

Implementasi tindakan merupakan pelaksanaan dari perancanaan yang telah disusun diatas. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai pelaksana kegiatan yang sekaligus juga bertindak sebagai pengamat pelaksanaan tindakan. Menurut Latif dalam bukunya Wahid Murni dan Nur Ali yang berjudul "*Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum Dari Teori Menuju Praktik*," dalam tahap implementasi kemungkinan modifikasi tindakan (mengubah rancangan) masih boleh dilakukan asal masih sesuai dengan (atau tidak pidah dari) strategi yang dikembangkan.[19]

Pelaksanaan tindakan yang direncanakan sebagai berikut:

[19] Wahid Murni dan Nur Ali, *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum Dari Teori Menuju Praktik*. hlm. 99

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Menyampaikan tujuan pembelajaran
b. Menyampaikan materi secara garis besar
c. Kegiatan pembelajaran menerapkan metode *think pair share* (TPS) dengan media gambar seri.
d. Evaluasi terhadap pelajaran yang telah dipelajari untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.

3. Pengamatan

Pada dasarnya tindakan pengamatan ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini sasaran yang perlu diamati dalam kegiatan ini adalah peristiwa dalam kegiatan proses belajar mengajar berlangsung sekaligus perubahan perilaku siswa dalam kemampuan siswa menulis karangan sederhana yang menjadi indikator keberhasilan atau ketidakberhasilan sebagaimana yang telah tertuang dalam perencanaan.

4. Refleksi

Menurut Latief dalam bukunya Wahid Murni dan Nur Ali refleksi adalah kegiatan menganalisis hasil pengamatan untuk menentukan sudah sejauh mana pengembangan strategi yang sedang dikembangkan telah berhasil memecahkan masalah dan apabila belum berhasil, faktor apa saja yang menjadi penghambat kekurangberhasilan tersebut.[20]

[20] *Ibid*, hlm. 102

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam kegiatan refleksi ini dilakukan setiap akhir pertemuan pada setiap tahap pembelajaran. Dari data yang telah diperoleh, selanjutnya peneliti melakukan sebuah refleksi, dari tindakan yang dilakukan itu berhasil atau tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Yang perlu dikaji dan dibahas meliputi : (1) kegiatan tindakan yang telah dilakukan (2) kemajauan yang telah dicapai oleh siswa (3) perencanaan tindakan untuk kegiatan berikutnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Objek Penelitian

1. Profil Singkat MI Wajib Belajar Mronjo Blitar

MI MWB Mronjo adalah Lembaga Pendidikan Islam yang berdiri sejak tahun 1996 dibawah naungan LP Ma'arif NU Kab. Blitar, yang terletak di Dsn. Mronjo Kec. Selopuro Blitar, 4 km dari pusat kota Selopuro didirikan sebagai jawaban atas tuntutan masyarakat sekitar yang menginginkan untuk didirakannya lembaga yang dapat menjebatani anak-anak mereka untuk mendapatkan pendidikan seimbang, yakni pendidikan agama dan pendidikan umum yang memadai, sebagai bekal hidupnya. Pada awalnya MI MWB Mronjo adalah Lembaga Pendidikan Diniyah dan pada akhirnya pengurus dan dewan asatidz mengembangkan Madrasah Diniyah tersebut menggantinya dengan Madrasah Ibtidaiyah sehingga Madrsah Ibtidaiyah satu-atunya lembaga formal bercirikan Islam yang memang sudah dinanti-nanti oleh masyarakat Dusun Mronjo. Sejak itu MI MWB Mronjo terus mengalami perkembangan dan mampu menghantarkan generasi anak-anak bangsa dengan baik hingga sekarang.

2. Tujuan MI "MWB Mronjo" Blitar

1. Menumbuhkan dan meningkatkan nilai-nilai keimanan bagi setiap siswa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Mendidik agar memiliki kesadaran dan tanggung jawab terhadap pengalaman ajaran agama islam berdasarkan aqidah ahlusunnah waljamaah dalam kehidupan sehari-hari.
3. Membentuk sikap dan kepribadian siswa yang dijiwai ahklaq mulia dalam pergaulan sehari-hari.
4. Membekali siswa dengan ilmu pengetahuan dasar sebagai jembatan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
5. Menyeiakan sarana prasarana pendidikan yang memadai untuk menunjang keberhasilan pendidikan.
6. Melatih siswa agar memilki sikap dan jiwa disiplin, ihlas beramal dan semangat kebangsaan.
7. Menjalin kerja sama dengan semua stake holder untuk menunjukan pendidikan.

3. Visi dan Misi MI MWB Mronjo Blitar

1. Visi

   Terwujudnya insan yang beriman, cerdas dan berahklaq mulia

2. Misi

   Mendidik dan membekali siswa dengan ilmu pengetahuan dasar, menumbuhkan sikap dan pribadi yang berahklaq mulia dengan landasan iman dan taqwa kepada Allah SWT.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI

MI MWB MRONJO

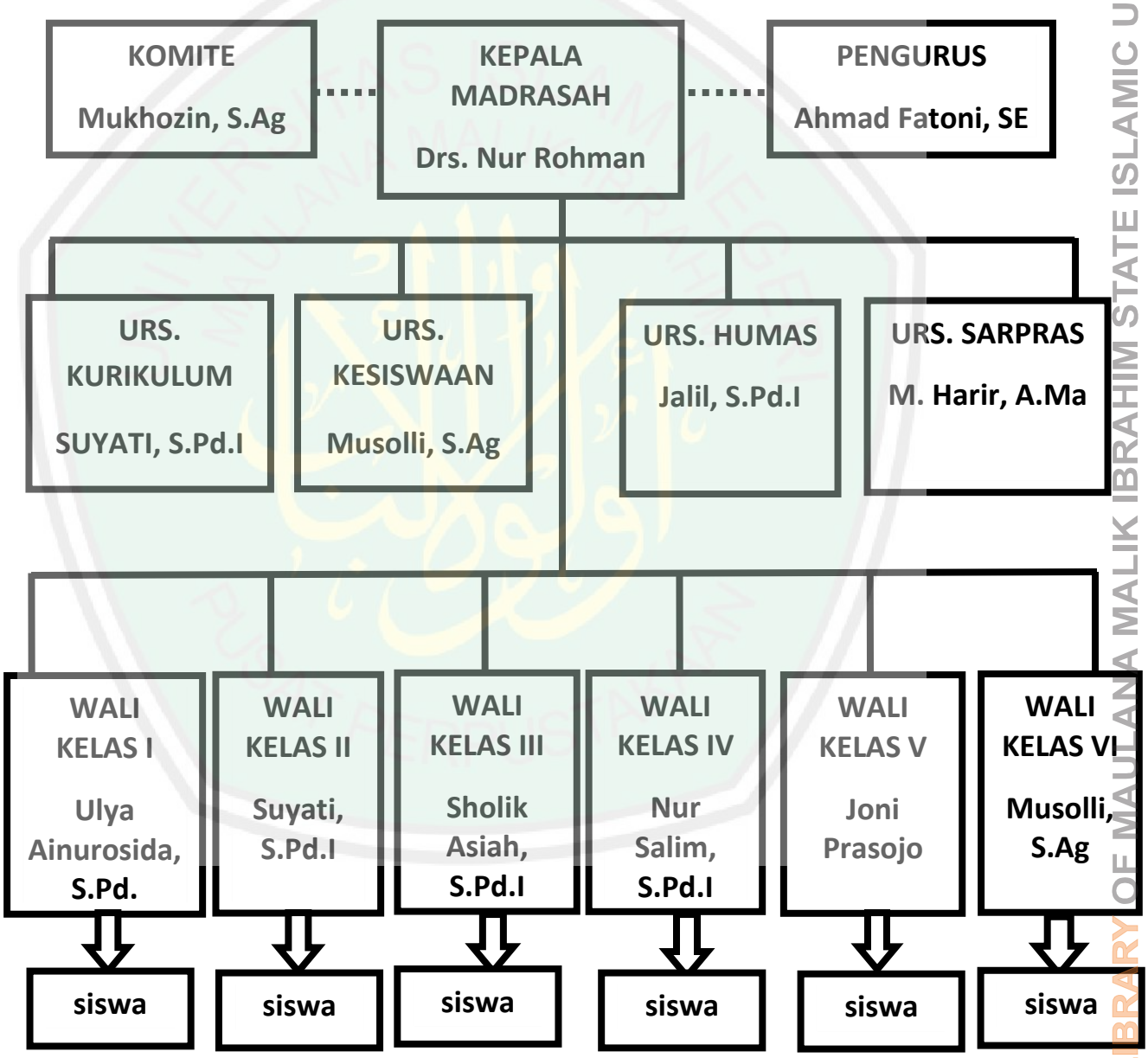

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Data guru MI MWB Mronjo Blitar

Tabel 4.1 Daftar nama-nama guru dan pegawai MI "MWB" Mronjo.

NO.	NAMA /NIP	TMP. TGL. LHR	IJAZAH	JABATAN
1	Drs. NUR ROHMAN	BLITAR, 09/04/1966	S1 B.ARAB	KEPALA MADRASAH
2	SITI ZULAIKAH	BLITAR, 03/02/1950	D2 PAI	GURU
3	SUYATI, S.Pd.I	BLITAR, 07/06/1973	S1 PAI	GURU
4	NUR SALIM, S.Pd.I	BLITAR, 05/02/1974	S1 PAI	GURU
5	JALIL, S.Pd.I	BLITAR, 14/12/1959	S1 PAI	GURU
6	MUSOLLI, S.Ag	BLITAR, 12/09/1969	S1 PAI	GURU
7	JONI PRASOJO	BLITAR, 02/06/1969	D3 MAT	GURU
8	WINARTI, A.Ma	BLITAR, 12/11/1980	D2 PGMI	GURU
9	M.HARIR, A.Ma	BLITAR, 23/05/1986	D2 PDSD	GURU
10	NUR AINI, Ss	SLEMAN,28/10/1984	S1 SASTRA ARAB	GURU
11	BINTI MUKHOLIFAH, S.Pd.I	BLITAR, 30/06/1981	S1 PAI	GURU
12	ULYA AINUR .R, S.Pd	BLITAR, 24/11/1988	S1 PGMI	GURU

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Data Siswa MI MWB Mronjo Blitar

MI "Madrasah Wajib Belajar" Mronjo memiliki siswa sejumlah 816 orang yang terbagi dalam 6 kelas. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data siswa MI "MWB" Mronjo.

Kelas	TAHUN PELAJARAN				
	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2011/2012	2012/2013
I	36	29	24	30	40
II	34	36	30	28	29
III	20	33	34	21	32
IV	17	24	32	29	23
V	16	14	26	31	26
VI	28	20	14	33	27
Jumlah	**151**	**156**	**160**	**172**	**177**
Total jumlah siswa	**816**				

b. Sarana dan Prasarana MI "MWB" Mronjo

Tabel 4.3 Data sarana dan prasarana MI "MWB" Mronjo

a. Ruangan

No.	Gedung / Ruang	Jumlah	Kondisi		Keterangan
			Baik	Rusak	
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	✓		
2.	Ruang Kelas	6	✓		
3.	Ruang UKS	1	✓		
4.	Lab. Bola Foly	1	✓		
5.	KM/WC Guru	1	✓		
6.	KM/WC Siswa	2	✓		
7.	Lab. Koperasi	1	✓		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Infrastuktur

No.	Infrastruktur	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Pagar depan	1	-	✓	-
2.	Pagar samping	1	✓	-	-
3.	Pagar Belakang	1	✓	-	-
4.	Tiang Bendera	1	✓	-	-
5.	Bak sampah permanen	5	✓	-	-
6.	Tempat Parkir	1	✓	-	-

B. Paparan Hasil Penelitian

1. SIKLUS I

a. Siklus I Pertemuan I (pre test)

Pada tanggal 09 Maret 2013 peneliti mulai melaksanakan kegiatan yang pertama yaitu mengadakan pre test. Kegiatan pre test ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa kelas III. Khusunya dalam kegiatan menulis karangan. Selain berkaitan dengan kemampuan dalam menulis, pre test ini juga untuk mengetahui kondisi atau situasi siswa dalam kelas.

Pada tahap pre test peneliti dan guru bersepakat untuk memberikan test berupa menulis karangan dengan tema bebas. Pemberian pre test pada siswa ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis karangan sebelum menggunakan metode think pair share (TPS) dengan media gambar seri.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam pre tes ini siswa diberi waktu selama 60 menit untuk menulis karangan dengan tema bebas. Adapun penilaian menulis karangan indikator yang harus dicapai siswa meliputi beberapa aspek yaitu (1) kelengkapan struktur karangan, (2) kesatuan paragraf, (3) kepaduan paragraf, (4) gaya bahasa, (5) penggunaan ejaan dan tanda baca.

Untuk memudahkan dalam melaksanakan pre test ini, terlebih dahulu peneliti membuat perencanaan kegiatan sebagai berikut :

1) **Perencanaan Siklus I Pertemuan I (Pre Test)**

   a. Peneliti berdiskusi dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III
   b. Membuat instrument penelitian yang terdiri dari lembar observasi kemampuan menulis, pedoman wawancara, dan penilaian hasil belajar.
   c. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
   d. Menyiapkan teks

2) **Pelaksanaan Siklus I Pertemuan I (Pre Test)**

Pre test dilaksanakan pada tanggal 09 Maret 2013 dengan menggunakan pembelajaran konvensional yakni pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan penugasan. Kegiatan pre test ini dilaksanakan dengan alokasi waktu 2 X 35 JP.

Adapun pelaksanaan dari kegiatan pre test dimulai dengan kegiatan awal yang meliputi pengucapan sapaan salam, menanyakan kabar siswa, doa bersama, absensi kehadiran siswa di dalam kelas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Memasuki pada kegiatan inti proses belajar mengajar dimulai dengan guru mengulang penjelasan materi menulis karangan secara garis besar. Setelah dianggap cukup untuk mengulas kembali tentang materi menulis karangan berlangsung pada kegiatan inti, yaitu guru meminta siswa untuk mengarang karangan dengan tema bebas secara individu. Kemudian siswa mulai menulis karangan sesuai dengan tema yang mereka tentukan sendiri. Setelah tugas yang dikerjakan siswa selesai hasilnya di presentasikan didepan kelas.

Masuk pada kegiatan akhir proses belajar mengajar, guru membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab seputar kesulitan-kesulitan siswa dalam mengarang karangan. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian motivasi kepada siswa dan diakhiri dengan doa bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas.

3) Pengamatan Siklus I Pertemuan I (Pre Test)

Pada kegiatan pre test ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis karangan. Pada saat peneliti melakukan pengamatan menulis karangan tersebut, peneliti menemukan penyebab rendahnya menulis karangan siswa, sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan untuk memulai menulis. Mereka cenderung berpikir lama untuk mengembangkan ide yang akan ditulisnya.

Kemudian dari hasil tes serta pengamatan langsung dalam kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa rata-rata siswa dalam kegiatan menulis karangan masih lemah. Hal ini didukung pula dengan perolehan hasil belajar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang belum mencapai standar kriteria ketuntasa minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu skor 75 untuk mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal ini sesuai dengan keterangan tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Daftar peningkatkan kemampuan menulis karangan siswa pada tahap siklus I pertemuan I pre test (Sabtu, 09 Maret 2013)

No.	Nama	Indikator					Nilai	Huruf
		1	2	3	4	5		
1.	Afif nuril fatcha	16	14	14	13	13	**70**	B
2.	Afil af idata putrid	16	17	16	15	14	78	B
3.	Ahmad alfarouk	14	14	14	13	13	**68**	B
4.	Ahmad susilo	16	14	14	13	13	**70**	B
5.	Andi setiawan	12	11	11	13	10	**55**	C
6.	Annissa' qotrunnada	14	12	14	13	12	**65**	B
7.	Arrafi maliku pratama	11	12	13	12	12	**60**	C
8.	Arifa khamida zuninda	16	16	15	15	15	77	B
9.	Deva nur aini rahmah	15	14	14	13	13	**69**	B
10.	Dewi karismahtus	14	12	14	13	13	**66**	B
11.	Edi purnomo	15	14	13	11	12	**65**	B
12.	Enza deriska	15	14	13	13	12	**67**	B
13.	Fery ferdiansyah izza	16	14	14	13	13	**70**	B
14.	Gusti panji pangestu	17	15	15	14	14	75	B
15.	Iva rosida	17	15	16	15	15	78	B
16.	Kharisma pingky	17	17	16	15	15	80	B
17.	Moch. zaki ibtihal	15	13	13	11	11	**63**	C
18.	Muhamad ichwan alif	16	15	14	11	12	**68**	B
19.	Muhamad rian arianto	16	15	15	14	15	75	B
20.	Fauzi akmir sobiri	12	14	13	13	13	**65**	B
21.	Nada faharani	16	15	15	14	15	75	B
22.	Nanda fitri lutviana	11	12	12	11	12	**58**	C
23.	Nandita khasanah	15	15	14	11	12	**67**	B

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

24.	Sani muhamad kusaini	12	11	12	11	12	**58**	C
25.	Silvi rohmatul maula	16	14	13	12	13	**68**	B
26.	Tsania nur afifah	17	16	16	15	15	79	B
27.	Zulia nikmatul	17	16	15	14	14	76	B
28.	Wikhana andien	17	16	15	14	15	77	B
29.	Salma fatma asary	15	14	14	12	11	**66**	B
30.	Fauzan akbar sobiri	15	14	14	13	14	**70**	B
31.	Cindra ayu lestari	17	15	15	14	14	75	B
32.	M. itqon kautsar	6	6	6	6	6	**30**	D
Jumlah		**2183**						
rata-rata		**68.21**						
Prosentase		**68.21%**						

Data perolehan hasil belajar di atas menunjukkan bahwa, dari 32 jumlah kesuluruhan siswa di dalam kelas yang dinyatakan tuntas sebanyak 11 siswa atau sebanyak 34% dan yang dinyatakan belum tuntas sebanyak 21 siswa atau sebanyak 65%. Dengan demikian dilihat dari hasil belajar siswa, ketercapain target pembelajaran belum bisa dikatakan tuntas.

Bahkan dalam kelas tersebut terdapat salah satu siswa yang tidak bisa membaca dan menulis (mengarang). Karena siswa (anak berkebutuhan khusus) ini berebeda dengan siswa yang lain. Hal ini juga didukung dengan keterangan yang diperoleh dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III yaitu bapak Nur Salim mengungkapkan bahwa:

> *"Anak ini memang tidak bisa membaca dan menulis bu, diajari seperti apapun hasilnya tetap sama. Akan tetapi, anak ini selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru meskipun hasil yang diperoleh tidak maksimal."*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari hasil petikan wawancara di atas di peroleh keterangan bahwa, siswa ini membutuhkan penanganan secara khusus dalam kegiatan pembelajaran. Seharusnya siswa ini masuk ke sekolah khusus, yang sesuai dengan keadaannya.

4) Refleksi Siklus I Pertemuan I (Pre Test)

Berdasarkan hasil dari kegiatan pre test diatas diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran yang bersifat konvensional dengan menggunakan ceramah dan pemberian tugas kurang mampu membangkitkan semangat pada aspek menulis karangan siswa kelas III mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal ini sangat penting untuk dibahas dikarenakan dalam kegiatan menulis, siswa diharapkan mampu menulis karangan dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Begitu juga selanjutnya jika menulis karangan tidak sesuai dengan indikator penilaian yang telah ditentukan maka dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang kurang maksimal.

Untuk menyikapi hasil dari pre test yang telah dilaksankan, maka perlu adanya perbaikan yaitu mengaktifkan siswa dengan menggunakan metode dan media yang tepat agar nantinya dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan. Setelah peneliti mengadakan pre test masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) peneliti melakukan tindakan selanjutnya yaitu siklus I pertemuan II dengan menerapkan metode think pair share (TPS) dengan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis karangan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Siklus I Pertemuan II

1) Perencanaan Siklus I Pertemuan II

Pada siklus I pertemuan II ini berlangsung selama 60 menit, selain berkolaborasi dengan guru peneliti juga terlibat langsung sebagai pelaksana dalam proses pembelajaran. Setelah diketahui pokok permasalahan di atas, pada siklus I pertmuan II ini peneliti menerapkan metode think pair share (TPS) dengan media gambar seri. Dalam penerapan metode think pair share (TPS) bertujuan melatih siswa untuk berani berpendapat dan menghargai pendapat teman. Sedangkan untuk media gambar seri diharapkan mampu membantu siswa dalam memunculkan ide yang akan dikembangkan menjadi sebuah karangan dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa yang masih tergolong rendah.

Siklus ini memfokuskan pembahasan pada menulis karangan dengan menggunakan metode think pair share dan media gambar seri yang memiliki alokasi waktu 2 X 35 menit yaitu 2JP bertepatan dengan hari senin tanggal 11 Maret 2013 pada jam 10.15-11.25. Adapun perencanaan dalam siklus ini sebagai berikut:

1) Guru mengajak siswa untuk melakukan gerakan-gerakan kecil untuk meregangkan otot-otot yang yang tegang.
2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
3) Guru menerapkan metode think pair share dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 2 anak.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4) Pembagian teks gambar seri dengan tema “liburan”,

5) Guru meminta siswa untuk mengamati gambar seri dengan teman kelompoknya.

6) Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang belum faham untuk bertanya.

7) Setelah kelompok selesai mengamati gambar seri, selanjutnya guru menjelaskan pencapaian indikator penilaian yang harus diperhatikan pada saat menulis karangan.

8) Guru menugaskan siswa untuk menulis karangan secara individu yang disesuaikan dari hasil pengamatan berkelompok.

9) Setelah tugas setiap siswa selesai secara bergantian setiap perwakilan kelompok maju di depan kelas untuk mempresentasikan hasil karangannya.

10) Mengadakan evaluasi secara bersama-sama tentang kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

2) Pelaksanan Siklus I Pertemuan II

Pelaksanaan siklus I pertemuan II ini difokuskan pada pembelajaran menulis karangan narasi berdasarkan penggunaan metode think pair share (TPS) dengan media gambar seri. Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan pada hari senin 11 Maret 2013 pukul 10.15-11.25 dengan alokasi waktu 2X35 menit yaitu 2 JP. Jadwal ini telah disesuaikan dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh sekolah. Adapun perincian dari pelaksanakan tindakan ini sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PERTEMUAN II

Kegiatan Awal

Pada pertemuan awal dalam dalam proses belajar ini dimulai dengan serangkaian kegiatan, meliputi: mengucapkan salam, berdoa secara bersama-sama, absensi kehadiran siswa, menanyakan kabar siswa, serta melakukan gerakan-gerakan ringan untuk meregangkan otot-otot yang yang tegang.

Kegiatan Inti

Memasuki kegiatan inti dalam kegiatan belajar mengajar, guru menjelaskan materi secara garis besar. Selanjutnya guru menjelaskan penerapan metode think pair share (TPS) beserta tahapan-tahapan dalam pelaksanaannya sesuai dengan media gambar seri sebagai berikut.

Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode think pair share (TPS) dengan media gambar seri. Guru memberikan masalah kepada siswa berupa media teks gambar seri dengan tema "liburan" kemudian siswa berpasangan bersama teman kelompoknya untuk memecahkan masalah dengan tahapan sebagai berikut.

Pada tahapan pertama *think* yang artinya berfikir yaitu siswa dituntut untuk berfikir dengan cara mengamati media gambar seri yang diberikan oleh guru. Masing-masing siswa berfikir peristiwa yang sedang terjadi pada gambar seri tersebut. Setelah menemukan jawaban dari permasalahan melalui tahapan *think* berlanjut pada tahapan kedua.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada tahapan kedua *pair* yaitu berpasangan, pada tahapan ini siswa berpasangan bersama teman kelompoknya untuk mencari jawaban dengan saling bertukar pendapat dari hasil pengamatan yang diperoleh siswa. Setelah siswa bersama kelompoknya menemukan jawaban dari hasil saling bertukar pendapat mereka ditugaskan oleh guru untuk menulis karangannya secara individu.

Tahapan ketiga *share* yaitu berbagi, pada tahapan ini siswa dituntut untuk bebagi jawaban bersama teman kelasnya dengan mempresentasikan hasil dari menulis karangan secara individu. Agar tidak menyita waktu yang lama dalam melaksanakan presentasi guru menunujuk perwakilan dari setiap kelompok untuk maju didepan kelas.

Untuk konsep menulis karangan sederhana guru menjelaskan indikator penilaian yang harus diperhatikan pada saat menulis karangann meliputi (1) keutuhan struktur karangan, (2) kesatuan paragraf (3) kepaduan paragraf, (4) gaya bahasa, (5) penggunaan ejaan dan tanda baca.

Agar siswa lebih memahami tentang penerapan metode think pair share (TPS) dengan media gambar seri, guru memberikan masalah berupa teks gambar seri dengan tema "liburan". Kemudian siswa bersama kelompoknya memecahkan masalah dengan mencari jawaban dari peristiwa media gambar tersebut, setelah menemukan jawaban siswa bersama kelompoknya saling bertukar pendapat. Selanjutnya guru menugaskan siswa untuk menulis karangannya secara individu. Seperti yang dijelaskan diatas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada proses belajar mengajar guru berkeliling mengamati sambil melakukan penilaian proses belajar. Pada pertemuan ini terlihat bahwa sebagian besar siswa masih kesulitan dalam menyesuaikan diri untuk kerja kelompok. Dan tampak masih adanya siswa yang tidak bekerja dalam kelompok melainkan ngobrol dengan teman lainnya dan pasrah dengan teman yang mengerjakan, mereka belum memiliki rasa tanggung jawab bersama.

Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dari proses belajar mengajar pada pertemuan ini dimulai dengan guru membacakan kesimpulan dari kegiatan belajar yang telah dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab seputar materi yang telah disampaikan meliputi indikator penilaian menulis karangan. Kemudian ditutup dengan pemberian motivasi untuk belajar serta doa setelah belajar secara bersama-sama.

3) Pengamatan Siklus I Pertemuan II

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti bertindak sebagai observer yang bertugas mengamati kegiatan pembelajaran dengan mengisi lembar observasi yang telah disusun sebelum melaksanakan kegiatan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui proses belajar siswa dan hasil peningkatan kemampuan siswa dalam menulis karangan.

Pembelajaran ini menggunakan metode think pair share (TPS) dengan media gambar seri, sebagian siswa terlihat sangat aktif dan senang. Walaupun sebagian dari siswa masih kesulitan dalam menerapkan metode think pair share

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(TPS) begitu juga dalam pelaksanaan pembelajaran menulis karangan berdasarkan media gambar seri.

Penilaian menulis karangan dapat dilihat dari hasil menulis karangan siswa yang sesuai dengan media gambar seri dan beberapa aspek penilaian yang terbagi menjadi 5 indikator meliputi: (1) kelengkapan struktur karangan, (2) kesatuan paragraf (3) kepaduan paragraf, (4) gaya bahasa, (5) penggunaan ejaan dan tanda baca. Dari kelima aspek tersebut siswa harus mencapai 5 indikator penilaian tersebut. Dengan begitu siswa akan memperoleh nilai dengan maksimal.

Hasil belajar yang diperoleh dari pelaksanan siklus I pertemuan II mengalami peningkatan yang cukup baik yaitu sebanyak 18 atau 56% siswa tuntas. Sedangkan siswa yang dinyatakan belum tuntas sebanyak 14 atau 43% siswa dari jumlah keseluruhan siswa. Sedangkan untuk peningakatan kemampuan menulis karangan dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Daftar peningkatan kemampuan siswa menulis karangan dengan media gambar seri siklus I pertemuan II

No	Nama	Indikator					Nilai	Huruf
		1	2	3	4	5		
1.	Afif nuril fatcha	17	14	14	14	15	**74**	B
2.	Afil af idata putri	17	17	16	15	15	80	B
3.	Ahmad alfarouk	17	14	15	14	15	75	B
4.	Ahmad susilo	17	16	16	13	14	76	B

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5.	Andi setiawan	14	13	13	12	13	**65**	B
6.	Annissa' qotrunnada	16	14	14	13	13	**70**	B
7.	Arrafi maliku pratama	17	15	14	12	11	**69**	**B**
8.	Arifa khamida zuninda	18	16	16	14	15	79	B
9.	Deva nur aini rahmah	18	16	15	13	14	76	B
10.	Dewi karismahtus	17	15	14	14	15	75	B
11.	Edi purnomo	15	14	15	12	11	**67**	**B**
12.	Enza deriska	16	14	14	13	13	**70**	B
13.	Fery ferdiansyah izza	16	15	16	15	14	76	B
14.	Gusti panji pangestu	17	15	16	15	15	78	B
15.	Iva rosida	18	17	17	14	14	80	B
16.	Kharisma pingky	18	16	17	17	17	85	A
17.	M. zaki ibtihal	15	14	14	11	11	**65**	**B**
18.	M. ichwan alif	15	14	15	14	14	**72**	B
19.	M. rian arianto	17	16	15	15	15	78	B
20.	Fauzi akmir sobiri	14	12	12	14	14	**66**	**B**
21.	Nada faharani	17	15	15	15	16	78	B
22.	Nanda fitri lutviana	10	13	13	12	12	**60**	C
23.	Nandita khusuma	17	14	15	12	12	**70**	**B**
24.	Sani muhamad kusaini	10	13	13	12	12	**60**	**C**
25.	Silvi rohmatul maula	17	15	15	13	12	**72**	B
26.	Tsania nur afifah	18	17	17	14	15	81	B
27.	Zulia nikmatul khasanah	18	16	17	14	13	78	B
28.	Wikhana andien n	17	15	16	15	16	79	B
29.	Salma fatma asary	16	14	14	13	12	69	**B**
30.	Fauzan akbar sobiri	17	15	14	14	15	75	B
31.	Cindra ayu lestari	17	16	16	14	14	77	B
32.	M. itqon kautsar	6	6	6	6	6	**30**	D
Jumlah		**2305**						
rata-rata		**72.03**						
Prosentasi		**72.03%**						

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4) Refleksi Siklus I Pertemuan II

Selanjutnya pada siklus I pertemuan II ini dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung masih terdapat beberapa kesulitan yang dihadapi oleh siswa yaitu sebagian siswa masih kesulitan dalam menyesuaikan diri untuk kerja kelompok, dan kurang aktifnya siswa dalam bertanya masalah yang belum difahami. Hal ini dapat dilihat pada hasil penilaian proses yang sudah terlampir pada lampiran 8. Selain itu, masih ada sebagian siswa yang belum menulis sesuai dengan indikator penilaian yang sudah ditentukan.

Pada pelaksanaan tindakan menunjukan bahwa siswa masih perlu menyesuaikan diri karena selama ini belum terbiasa dengan pembentukan kelompok. Begitu juga dari hasil menulis karangan sebagian siswa masih belum mencapai kriteria kentuntasan minimal (KKM) yang sudah ditentukan sekolah, hal ini disebabkan karena media gambar yang diberikan kurang menarik dan jelas bagi siswa. Selain itu, siswa masih sulit memulai menuliskan cerita, memadukan antara paragraf dan menggunakan ejaan dan tanda baca.

Berdasarkan permasalahan ini maka peneliti harus memberikan tindakan selanjutnya pada siklus II agar keseluruhan siswa dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditentukan sekolah. Pada siklus selanjutnya yaitu siklus II guru berinisiatif memberikan media gambar seri yang menarik dan bermotif agar siswa termotifasi dalam proses belajar.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. SIKLUS II

a. Siklus II Pertemuan I

1) Perencanaan Siklus II Pertemuan I

Pelaksanaan pada siklus II ini masih sama dengan siklus I pertemuan II yaitu menggunakan metode think pair share (TPS) dengan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis karangan. Pada siklus sebelumnya dilihat dari hasil yang diperoleh sebagian siswa masih ada yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan sekolah, hal ini disebabakan media gambar seri sulit untuk diceritakan, karena gambar kurang menarik dan jelas bagi siswa, maka guru berinsiatif untuk mengubah media gambar seri menjadi menarik dan bermotif. Selain itu, tema gambar seri yang diberikan berbeda dengan gambar seri sebelumnya pada siklus II pertemuan I ini gambar seri dengan tema "kehidupan sehari-hari".

Siklus ini tetap memfokuskan pada pembahasan menulis karangan dengan media gambar seri yang memiliki alokasi waktu 2 X 35 menit yaitu 2JP bertepatan dengan hari sabtu tanggal 15 Maret 2013 pada jam 10.15-11.25. Adapun perencanaan dalam siklus ini sebagai berikut:

1) Guru mengajak siswa untuk merefreskan otak dengan melakukan permainan (tebak kata) yang melatih konsentrasi siswa agar siswa tidak terlalu jenuh dalam proses belajar.
2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3) Guru menerapkan metode think pair share dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 2 anak.
4) Pembagian teks gambar seri dengan tema "kegiatan sehari-hari".
5) Guru meminta siswa untuk mengamati gambar seri dengan teman kelompoknya.
6) Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang belum faham untuk bertanya.
7) Setelah kelompok selesai mengamati gambar seri, selanjutnya guru menjelaskan pencapaian indikator penilaian yang harus diperhatikan pada saat menulis karangan.
8) Guru menugaskan siswa untuk menulis karangan secara individu yang disesuaikan dari hasil pengamatan berkelompok.
9) Setelah tugas setiap siswa selesai secara bergantian setiap perwakilan kelompok maju di depan kelas untuk mempresentasikan hasil karangannya.
10) Mengadakan evaluasi secara bersama-sama tentang kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

2) Pelaksanaan Siklus II Pertemuan I

Pelaksanaan siklus pertama ini difokuskan pada pembelajaran menulis karangan narasi serta menggunakan metode think pair share (TPS) dengan media gambar seri. Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 15 Maret 2013 pukul 10.15-11.25 dengan alokasi waktu 2X35 menit yaitu 2 JP. Adapun perincian dari pelaksanakan tindakan ini sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PERTEMUAN I

Kegiatan Awal

Pada siklus II pertemuan I ini guru bersama peneliti mengajak seluruh siswa untuk merefreskan otak dengan permainan yang melatih konsentrasi siswa agar siswa tidak terlalu jenuh dalam proses belajar. Selanjutnya kegiatan pembelajaran kali ini masih seperti biasanya. Kegiatan awal pada pertemuan ini dimulai dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, berdoa bersama, absensi kehadiran siswa.

Kegiatan Inti

Memasuki kegiatan inti dalam proses belajar mengajar guru kembali menjelaskan materi menulis karangan secara garis besar dan indikator penilaian menulis karangan yang sudah ditentukan, seperti halnya pada siklus I dilanjutkan dengan guru memberikan masalah yaitu dengan membagikan teks gambar seri dengan tema "kegiatan sehari-hari" yang sesuai dengan kehidupan keseharian siswa, dengan harapan agar siswa lebih mudah dalam memunculkan ide, begitu juga dengan gaya bahasa yang digunakan sesuai kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Selanjutnya penerapan metode think pair share (TPS) dengan media gambar seri. Siswa berpasangan dengan teman kelompoknnya (sesuai dengan kelompok pada pertemuan pertama). Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan II ini sama dengan pertemuan sebelumnya, pada proses belajar mengajar guru

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berkeliling mengamati dan melakukan penilaian proses, pada siklus II ini keadaan siswa sudah sedikit berbeda tidak seperti pada siklus pertama, dimana siswa sudah mulai membiasakan bekerja dengan kelompoknya. Setelah menyelesaikan tugas secara individu dilanjutkan dengan presentasi didepan kelas dari perwakilan setiap kelompok. Selanjutnya pemberian informasi hasil dari karangan siswa yang sebagian masih belum sesuai dengan beberapa indikator penilaian yang sudah ditentukan meliputi (1) kelengkapan struktur karangan, (2) kesatuan paragraf (3) kepaduan paragraf, (4) gaya bahasa, (5) penggunaan ejaan dan tanda baca.

Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dari proses belajar mengajar pada pertemuan ini dimulai dengan guru membacakan kesimpulan dari kegiatan belajar yang telah dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab seputar materi yang telah disampaikan meliputi indikator penilaian dalam menulis karangan. Kemudian ditutup dengan pemberian semangat motivasi untuk belajar serta doa setelah belajar secara bersama-sama.

3) Pengamatan Siklus II Pertemuan I

Pada siklus II pertemuan I ini media dan tema yang digunakan berbeda dengan siklus I pertemuan II, dikarenakan agar siswa lebih aktif dalam proses belajar dan termotivasi dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan. Pada siklus II pertemuan I ini menindaklanjuti kegiatan belajar mengajar siklus I

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pertemuan II, yang mana siklus I pertemuan II ada 14 siswa atau 43% belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan sekolah.

Penerapan metode think pair share (TPS) dengan media gambar seri, sebagian siswa terlihat sangat aktif dan senang seperti halnya pada siklus sebelumnya. Walaupun sebagian dari siswa masih belum mencapai kritria ketuntasa minimal (KKM) yang ditentukan sekolah. Berdasarkan pengamatan yang sudah dilakukan oleh peneliti, menunjukan bahwa pada tindakan II pertemuan I ini siswa mengalami peningkatan yang cukup baik.

Selanjutnya Hasil belajar yang diperoleh dari pelaksanan siklus II pertemuan I adalah mengalami peningkatan yang cukup baik yaitu sebanyak 24 atau 75% siswa tuntas. Sedangkan siswa yang dinyatakan belum tuntas sebanyak 8 atau 25% siswa dari jumlah keseluruhan siswa. Sedangkan untuk peningakatan kemampuan menulis karangan dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Daftar peningkatan kemampuan siswa menulis karangan dengan media gambar seri siklus II pertemuan I

No	Nama	Indikator					Nilai	Huruf
		1	2	3	4	5		
1.	Afif nuril fatcha	17	15	15	14	14	75	B
2.	Afil af idata putri	18	16	17	16	15	82	B
3.	Ahmad alfarouk	17	16	16	14	15	78	B
4.	Ahmad susilo	18	15	14	14	16	77	B
5.	Andi setiawan	17	14	15	15	14	75	B

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6.	Annissa' qotrunnada	17	15	14	15	15	76	B
7.	Arrafi malikul pratama	17	15	15	14	12	**73**	**B**
8.	Arifa khamida zuninda	18	17	17	15	15	82	B
9.	Deva nur aini rahmah	18	16	17	16	16	83	B
10.	Dewi karismahtus	18	15	14	14	16	77	B
11.	Edi purnomo	16	15	14	13	12	**70**	**B**
12.	Enza deriska	16	16	15	15	16	78	B
13.	Fery ferdiansyah izza	18	15	15	14	15	77	B
14.	Gusti panji pangestu	17	17	16	15	15	80	B
15.	Iva rosida	18	16	17	17	18	86	A
16.	Kharisma pingky	19	18	17	18	18	90	A
17.	M. zaki ibtihal	16	14	14	13	13	**70**	**B**
18.	M. ichwan alif	17	15	14	15	15	76	B
19.	M. rian arianto	18	16	16	15	15	80	B
20.	Fauzi akmir sobiri	17	15	15	14	13	**74**	B
21.	Nada faharani	17	17	17	15	15	82	B
22.	Nanda fitri lutviana	17	15	14	14	16	76	B
23.	Nandita khasanah	17	14	15	14	13	**73**	B
24.	Sani muhamad kusaini	16	14	14	13	13	**70**	B
25.	Silvi rohmatul maula	18	15	15	14	14	76	B
26.	Tsania nur afifah	19	17	17	18	18	89	B
27.	Zulia nikmatul	18	16	16	15	15	80	B
28.	Wikhana andien	18	17	16	16	14	81	B
29.	Salma fatma asary	16	14	15	14	13	**72**	B
30.	Fauzan akbar sobiri	18	15	14	14	16	77	B
31.	Cindra ayu lestari	17	16	16	15	15	79	B
32.	M. itqon kautsar	6	6	6	6	6	**30**	D
Jumlah		**2444**						
rata-rata		**76.37**						
Prosentase		**76.37%**						

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Meskipun sebagian siswa masih belum mencapai kriteria kentuntasan minimal (KKM) yang ditentukan sekolah, siswa cukup antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang bertanya mengenai hasil karangannya apa sudah sesuai dengan indikator penilaian yang harus dicapai. Hal ini menandakan bahwa siswa terpacu semangatnya untuk lebih baik dan hati-hati dalam menulis karangan.

Selain itu, untuk melatih keberanian serta rasa tanggung jawab dari hasil kerja kelompok, siswa dilatih untuk presentasi secara bergantian. Meskipun presentasi di depan kelas belum berjalan secara maksimal, akan tetapi setidaknya siswa telah berani maju kedepan kelas untuk melaporkan hasil kerja kelompok mereka. Metode think pair share (TPS) dengan media gambar seri membantu siswa menjadi lebih aktif dalam berpikir dan meningkatkan kualitas respon siswa dalam mengeluarkan pendapat pada teman kelompoknya. Seperti halnya pada saat mengamati teks gambar seri yang kemudian dikerjakan menjadi sebuah karangan yang sesuai dengan gambar seri yang telah diamati.

4) Refleksi Siklus II Pertemuan I

Pada siklus II pertemuan I, menunjukan tidak ada permasalahan pada perencanaan tindakan, karena telah terlaksana sesuai dengan rencana. Pada pelaksanaan siklus II pertemuan I ini siswa sudah terbiasa dengan kerja kelompok, akan tetapi masih ada beberapa anak laki-laki yang kurang memperhatikan dan ngobrol sendiri. Jika dilihat dari hasil penilaian meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa mulai ada sedikit

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

peningkatan, meskipun dari sebagian siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan sekolah.

Selanjutnya pada siklus II pertemuan I ini hasil proses penilaian secara keolompok ada sedikit peningkatan terhadap antusias siswa dalam melaksanakan pembelajaran menulis karangan dengan menggunakan metode think pair share dan media gambar seri siswa mulai senang dan terbiasa belajar bersama dan saling bertukar pendapat dengan teman sebangkunya. Hal ini dapat dilihat pada table yang terlampir pada lampiran 9.

Dengan demikian metode think pair share (TPS) dengan media gambar seri memiliki peluang untuk mengembangkan pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada aspek menulis karangan, begitu juga tergantung dari cara guru dalam menerapkan metode ini. Karena pada siklus II pertemuan I ini sebagian besar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka peneliti melakukan tindakan selanjutnya yaitu silkus II pertemuan II.

b. Siklus II Pertemuan II (post test)

1) Perencanaan Siklus II pertemuan II (post test)

Pada siklus II pertemuan II atau siklus terakhir ini peneliti melakukan pos tets. Sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai terlebih dahulu peneliti menyusun rencana dari perencaan tindakan II, sebagai berikut:

1) Guru mengajak siswa untuk merefreskan otak dengan melakukan permainan (zig-zag) yang melatih konsentrasi siswa agar siswa tidak terlalu jenuh dalam proses belajar.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

3) Guru menerapkan metode think pair share dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 2 anak.

4) Pembagian teks gambar seri dengan tema "bermain",

5) Guru meminta siswa untuk mengamati gambar seri dengan teman kelompoknya.

6) Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang belum faham untuk bertanya.

7) Setelah kelompok selesai mengamati gambar seri, selanjutnya guru menjelaskan pencapaian indikator penilaian yang harus diperhatikan pada saat menulis karangan.

8) Guru menugaskan siswa untuk menulis karangan secara individu yang disesuaikan dari hasil pengamatan berkelompok.

9) Setelah tugas setiap siswa selesai secara bergantian setiap perwakilan kelompok maju di depan kelas untuk mempresentasikan hasil karangannya.

10) Mengadakan evaluasi secara bersama-sama tentang kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

2) Pelaksanaan Siklus II Pertemuan II (post test)

Pelaksanaan tindakan kelas dari siklus II pertemuan II peneliti langsung melakukan post test yaitu berupa tes tulis pada menulis karangan narasi berdasarkan penggunaan metode think pair share (TPS) dengan media gambar seri yang dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 16 Maret 2013 pukul 10.15-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

11.25 dengan alokasi waktu 2X35 menit dengan perincian 2 JP. Berdasarkan dari perencanaan siklus II yang telah disusun, maka pelaksanaan dari siklus II pertemuan II ini sebagai berikut:

PERTEMUAN II

Kegiatan Awal

Sebelum pelajaran dimulai untuk menambah motivasi siswa peneliti mengajak seluruh siswa untuk merefreskan otak dengan permainan yang melatih konsentrasi siswa agar siswa tidak terlalu jenuh dalam proses belajar. Selanjutnya kegiatan pembelajaran kali ini masih seperti biasanya. Kegiatan awal pada pertemuan ini dimulai dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, berdoa bersama, absensi kehadiran siswa.

Kegiatan Inti

Memasuki pada kegiatan inti guru menjelaskan materi secara garis besar. Guru juga menyampaikan tahapan-tahapan metode think pair share (TPS) dengan media gambar seri kepada siswa seperti pertemuan sebelumnya dilanjutkan dengan guru memberikan masalah berupa teks gambar seri kepada siswa.

Dalam proses belajar mengajar guru kembali membentuk siswa dalam kelompok belajar (sesuai dengan kelompok pada pertemuan pertama). Tugas dari kelompok ini adalah menulis karangan dengan tema “bermain”. Setelah semua kelompok mendapatkan masing-masing teks bergambar seri, selanjutnya guru menerapkan tahapan metode think pair share dengan mengelompokan siswa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

untuk saling bertukar pendapat setelah itu, untuk memperkuat temuan jawaban dari siswa guru kembali mengarahkan siswa pada media gambar seri 1, 2, 3 dan 4. Dari gambar-gambar tersebut guru mengadakan tanya jawab. Dari hasil tanya jawab dituliskan guru dipapan tulis. Dari jawaban tersebut diketahui bahwa siswa sudah mampu menceritakan isi gambar secara mendetail. Selanjutnya perwakilan setiap kelompok membacakan hasil karangannya didepan kelas.

Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dari proses belajar mengajar kali ini diakhiri dengan tanya jawab seputar materi yang telah disampaikan. Selanjutnya pemberian motivasi dan semangat untuk terus belajar. Kemudian ditutup dengan dengan bacaan hamdalah serta doa secara bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas.

3) Pengamatan Siklus II Pertemuan II (post test)

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti bertindak sebagai guru sekaligus observer yang bertugas mencatat lembar pengamatan yang telah disusun pada pedoman observasi. Hasil pengamatan pada pelaksanaan siklus II pertemuan II siswa sudah mulai menunjukkan keantusiasannya dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan inti guru mengajar dengan menerapkan metode think pair share (TPS) dan media gambar seri dengan tema "bermain". Media gambar seri pada siklus II pertemuan II ini masih sama dengan sebelumnya dengan tujuan agar siswa termotivasi dalam proses belajarnya.

Perolehan dari hasil meningkatkan kemampuan menulis karangan menggunakan metode think pair share (TPS) dengan media gambar seri pada

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tindakan siklus II pertemuan II hampir dari keseluruhan siswa mulai meningkat. Dari jumlah 32 keseluruhan siswa, pada tindakan II pertemuan II ini siswa yang dinyatakan tuntas sebanyak 28 siswa atau sebanyak 87% sedangkan yang dinyatakan tidak tuntas hanya 4 siswa atau 12% dari jumlah keseluruhan siswa. Hal ini dapat diamati pada keterangan hasil penilaian di bawah ini.

Tabel 4.7 Daftar peningkatan kemampuan menulis karangan siswa siklus II pertemuan II (post test)

No	Nama	Indikator					Nilai	Huruf
		1	2	3	4	5		
1.	Afif nuril fatcha	16	16	15	16	15	78	B
2.	Afil af idata putri	19	18	18	18	19	91	A
3.	Ahmad alfarouk	18	17	17	15	17	84	B
4.	Ahmad susilo	17	15	16	15	15	78	B
5.	Andi setiawan	17	15	15	15	15	77	B
6.	Annissa' qotrunnada	16	16	15	16	15	78	B
7.	Arrafi maliku pratama	17	15	15	13	14	**74**	B
8.	Arifa khamida zuninda	18	17	16	17	16	84	B
9.	Deva nur aini rahmah	18	17	17	16	17	85	A
10.	Dewi karismahtus	17	16	15	15	15	78	B
11.	Edi purnomo	17	15	15	14	13	**74**	B
12.	Enza deriska	18	15	15	15	16	79	B
13.	Fery ferdiansyah izza	17	16	15	15	15	78	B
14.	Gusti panji pangestu	18	17	16	17	17	85	A
15.	Iva rosida	18	17	18	17	18	88	A
16.	Kharisma pingky	19	19	19	19	19	95	A
17.	Muhamad zaki ibtihal	17	14	14	13	14	**72**	B
18.	Muhamad ichwan alif	18	16	15	14	15	78	B
19.	Muhamad rian arianto	17	15	16	15	15	78	B

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

20.	Fauzi akmir sobiri	17	15	15	14	14	75	B
21.	Nada faharani	18	17	17	16	16	84	B
22.	Nanda fitri lutviana	18	15	16	15	14	78	B
23.	Nandita khasanah	17	15	15	14	15	75	B
24.	Sani muhamad kusaini	16	17	14	15	15	77	B
25.	Silvi rohmatul maula	18	15	16	15	14	78	B
26.	Tsania nur afifah	19	18	18	18	18	91	A
27.	Zulia nikmatul k	18	17	17	16	17	85	A
28.	Wikhana andien	18	16	16	15	15	80	B
29.	Salma fatma asary	17	15	15	15	14	76	B
30.	Fauzan akbar sobiri	18	16	17	16	17	84	B
31.	Cindra ayu lestari	18	17	17	16	17	85	A
32.	M. itqon kautsar	6	6	6	6	6	**30**	D
Jumlah		**2532**						
rata-rata		**79.12**						
Prosentase		**79.12%**						

Pada siklus II pertemuan II ini peneliti melakukan analisis terhadap kesulitan serta kemajuan berkaitan dengan kemampuan menulis karangan menggunakan metode think pair share (TPS) dengan media gambar seri yang dialami oleh siswa. Pembelajaran dengan menggunakan metode dan media siswa terlihat aktif dan senang. Karena dari sebagian siswa mengatakan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia guru selalu memberikan tugas secara individu, sehingga siswa tidak bisa mengungkapkan pendapat pada teman (kelompok). Pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri sangat mendukung untuk memunculkan ide siswa dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis karangan, yang mana pada siklus II ini peneliti mengubah gambar menjadi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menarik dan bermotif seperti pada pertemuan sebelumnya, sehingga siswa termotivasi dalam melaksanakan proses belajar.

Setelah penerapan metode think pair share (TPS) dengan media gambar seri dilaksanakan, peningkatan dalam diri siswa mulai terlihat. Hal ini dibuktikan selesai siklus II pertemuan II, hasil dari tes siswa sangat memuaskan, hampir keseluruhan siswa telah menunjukkan peningkatan kemampuan mereka dalam melaksanakan kegiatan menulis karangan, diantaranya sebagian siswa sudah memenuhi indikator penilaian meliputi (1) kelengkapan struktur karangan, (2) kesatuan paragraf (3) kepaduan paragraf, (4) gaya bahasa, (5) penggunaan ejaan dan tanda baca. Sehingga jika penelitian ini tetap dilanjutkan, kemungkinan keberhasilan untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis karangan sederhana semakin besar.

Selain dari hasil belajar siswa, peneliti juga menilai penilaian proses yaitu peneliti mengamati keterlaksanaan pembelajaran menggunakan metode think pair share (TPS) dengan media gambar seri, siswa sudah terbiasa mengungkapkan pendapat bersama kelompoknnya. Instrumen penilaian proses ini adalah lembar observasi pelaksanaan pembelajaran kooperatif siswa. Indikator yang harus dicapai antara lain : (1) kerja sama (2) keaktifan (3) kedisiplinan. Dapat dilihat dari keterangan tabel yang terlampir pada lampiran 10.

Pada siklus II pertemuan II peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa untuk mengetahui pendapat mereka terhadap penerapan metode think pair share (TPS) dengan media gambar seri pada mata pelajaran bahasa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Indonesia khususnya pada aspek menulis karangan sederhana. Berikut kutipan wawancara antara peneliti dengan siswa yang bernama Kharisma pingky dan Afil af idata putri :

Peneliti : "Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan metode Think Pair Share (TPS) ?"

Kharisma : "Saya senang sekali Bu, jadi enggak ngantuk kalo belajar, hehehe…"

Putri : "saya juga senang Bu,, belajarnya tambah semangat,

Peneliti : "Apakah kamu setuju metode think pair share (TPS) dengan media gambar seri dipakai untuk mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan?"

Kharisma : "Setuju banget Bu, apalagi tugasnya berkelompok !"

Putri : "Ya Bu,,, soalnya tugasnya selalu individu, hehe…"

Peneliti : "Apakah kamu merasa kesulitan mempelajari mata pelajaran bahasa Indonesia menggunakan metode TPS dengan media gambar seri khususnya pada aspek menulis karangan ?"

Kharisma : "Awalnya sih agak sulit Bu, karena tidak pernah kelompokan ketika mengerjakan tugas, tapi lama-lama jadi lebih gampang dalam melaksanakan proses belajar!"

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Putri : “Sama Bu kayak Kharisma, awalnya sulit tapi lama – lama jadi terbiasa, apalagi dengan adanya media gambar seri jadi mudah ngerjakannya.

4) Refleksi Siklus II Pertemuan II (post test)

Pada siklus I pertemuan II (post test) menunjukan tidak ada permasalahan pada perencanaan tindakan, karena telah terlaksana sesuai dengan rencana. Pada siklus II pertemuan II siswa sudah terbiasa dengan kerja kelompok. Jika dilihat dari hasil penilaian menulis karangan siswa sudah ada peningkatan, meskipun ada beberapa siswa yang belum mencapai kriteri ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan sekolah yaitu 4 siswa yang dinyatakan belum tuntas sedangkan yang dinyatakan tuntas sebanyak 28 siswa dari jumlah 32 keseluruhan siswa.

Penerapan metode think pair share (TPS) dengan media gambar seri yang berbasis strategi pembelajaran Cooperative Learning banyak menuntut peran aktif siswa baik dalam kerja kelompok maupun yang bersifat individu. Sedangkan media gambar seri sangat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dimulai dari pelaksanaan siklus I pertemuan I (pre test) dan pertemuan II sampai pada siklus II pertemuan I dan pertemuan II (post test) sebagaimana dijabarkan dalam table perolehan nilai dibawah ini:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.8 Daftar peningkatan nilai siswa Siklus pertemuan I (pre test) dan pertemuan II, dan Siklus pertemuan I dan pertemuan II (post test).

No	Nama	Daftar Peningkatan Nilai Siswa			
		Siklus I		Siklus II	
		Pre test	Pertemuan II	Pertemuan I	(post test)
1.	Afif nuril fatcha	**70**	**74**	75	78
2.	Afil af idata putri	78	80	82	91
3.	Ahmad alfarouk	**68**	75	78	84
4.	Ahmad susilo	**70**	76	77	78
5.	Andi setiawan	**55**	**65**	75	77
6.	Annissa' qotrunnada	**65**	**70**	76	78
7.	Arrafi maliku pratama	**60**	**69**	**73**	**74**
8.	Arifa khamida zuninda	77	79	82	84
9.	Deva nur aini rahmah	**69**	76	83	85
10.	Dewi karismahtus	**66**	75	77	78
11.	Edi purnomo	**65**	**67**	**70**	**74**
12.	Enza deriska	**67**	**70**	78	79
13.	Fery ferdiansyah izza	**70**	76	77	78
14.	Gusti panji pangestu	75	78	80	85
15.	Iva rosida	78	80	86	88
16.	Kharisma pingky	80	85	90	95
17.	Moch. zaki ibtihal	**63**	**65**	**70**	**72**
18.	Muhamad ichwan alif	**68**	**72**	76	78

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

19.	Muhamad rian arianto	75	78	80	78
20.	Fauzi akmir sobiri	**65**	**66**	**74**	75
21.	Nada faharani	75	78	82	84
22.	Nanda fitri lutviana	**58**	**60**	76	78
23.	Nandita khasanah	**67**	**70**	**73**	75
24.	Sani muhamad kusaini	**58**	**60**	**70**	77
25.	Silvi rohmatul maula	**68**	**72**	76	78
26.	Tsania nur afifah	79	81	89	91
27	Zulia nikmatul	76	78	80	85
28.	Wikhana andien	77	79	81	80
29.	Salma fatma asary	**66**	69	**72**	76
30	Fauzan akbar sobiri	**70**	75	77	84
31.	Cindra ayu lestari	75	77	79	85
32.	M. itqon kautsar	**30**	**30**	**30**	**30**
Jumlah		**2183**	**2305**	**2444**	**2532**
Rata-rata		**68.21**	**72.03**	**76.37**	**79.12**
Prosentase		**68.21%**	**72.03%**	**76.37%**	**79.12%**

Dari table diatas dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada post test mengalami peningkatan sebanyak 79,12% . Hal ini berarti bahwa penggunaan metode think pair share (TPS) dengan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa kelas III di MI MWB Mronjo Blitar.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dengan menggunakan metode think pair share (TPS) siswa dituntut untuk melakukan diskusi atau kerja kelompok sehingga siswa bisa bertukar pendapat pada teman (kelompoknya) hal ini dapat meningkatkan keaktifan siswa. Sedangkan dengan media gambar seri dapat memunculkan ide atau imajinasi sehingga membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan dan termotivasi dalam proses belajar. Penggunaan metode think pair share (TPS) dengan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bagian ini merupakan pembahasan dari paparan hasil penelitian diatas yang dianalisa dengan membandingkan antara kegiatan pembelajaran pra tindakan yang tidak menggunakan metode *Think Pair Share* (TPS) dengan media gambar seri dengan pembelajaran yang menggunakan metode *Think Pair Share* (TPS) dengan media gambar seri pada setiap pertemuannya dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia yang dikhususkan pada aspek menulis karangan.

A. Penerapan Metode Think Pair Share (TPS) dengan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas III Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI MWB Mronjo Blitar.

Setelah mengetahui kondisi awal siswa kelas III maka dalam pelaksanaan pembelajaran diterapkan metode think pair share (TPS) dengan media gambar seri pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia. Penerapan pembelajaran menggunakan metode think pair share (TPS) dengan media gambar seri bertujuan untuk menumbuhkan semangat belajar siswa yang memungkinkan siswa dapat belajar dengan efektif dan efisien, secara otomatis apabila siswa dapat belajar dengan efektif dan efisien akan mempengaruhi hasil belajar siswa dan tentunya tercapainya tujuan dari kegiatan pembelajaran, dalam hal ini

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia aspek menulis karangan pada kelas III MI MWB Mronjo Blitar.

Pengertian metode *Think Pair Share* adalah suatu metode pembelajaran kooperatif yang memberi siswa waktu untuk berfikir dan merespon serta saling bantu satu sama lain. Metode ini memperkenalkan ide "waktu berfikir atau waktu tunggu" yang menjadi faktor kuat dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam merespon pertanyaan. Pembelajaran Kooperatif model *Think-Pair-Share* ini relatif lebih sederhana karena tidak menyita waktu yang lama untuk mangatur tempat duduk ataupun mengelompokkan siswa. Pembelajaran ini melatih siswa untuk berani berpendapat dan menghargai pendapat teman.[1]

Susilo, menyebutkan tahapan demi tahapan yang dilakukan pada pelaksanaan *Think Pair Share*, antara lain:

Tahap satu, *think (berpikir).* Pada tahap ini guru memberikan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran. Proses TPS dimulai pada saat ini, yaitu guru mengemukakan pertanyaan yang menggalakkan berpikir ke seluruh kelas. Pertanyaan ini hendaknya berupa pertanyaan terbuka yang memungkinkan dijawab dengan berbagai macam jawaban.

Tahap dua, p*air (berpasangan).* Pada tahap ini siswa berpikir secara individu. Guru meminta kepada siswa untuk berpasangan dan mulai memikirkan

[1] Sa'dijah, Cholis. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share TPS* (Malang: Lembaga Penelitian UM 2006) hal: 12

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pertanyaan atau masalah yang diberikan guru tadi dalam waktu tertentu. Lamanya waktu ditetapkan oleh guru berdasarkan pemahaman guru terhadap siswanya, sifat pertanyaanya, dan skedul pembelajaran. Siswa disarankan untuk menulis jawaban atau pemecahan masalah hasil pemikirannya.

Tahap 3, share *(berbagi)*. Pada tahap ini siswa secara individu mewakili kelompok atau berdua maju bersama untuk melaporkan hasil diskusinya ke seluruh kelas. Pada tahap terakhir ini siswa seluruh kelas akan memperoleh keuntungan dalam bentuk mendengarkan berbagai ungkapan mengenai konsep yang sama dinyatakan dengan cara yang berbeda oleh individu yang berbeda. [2]

Pada siklus pertama pertemuan pertama yang dilakukan pada tanggal 09 maret 2013 dapat diketahui bahwa masih banyak siswa kesulitan untuk memulai menulis karangan sederhana. Mereka cenderung berpikir lama untuk mengembangkan ide yang akan ditulisnya. Pada siklus I pertemuan I adalah *pre test*, hal ini terbukti pada hasil pre test yang kurang memuaskan. Pada siklus I pertemuan II penelitian difokuskan pada pembelajaran menulis karangan menggunakan metode think pair share (TPS) dengan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas III mata pelajaran bahasa Indonesia di MI MWB Mronjo Blitar.

[2] Agus suprijono, Cooperat IIIe Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2009), hal: 58

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada siklus I pertemuan II dilaksankan pada tanggal 11 maret 2013 dapat diketahui bahwa kondisi pembelajaran bisa lebih baik lagi karena pada tahap ini diterpakan metode think pair share (TPS) dengan media gambar seri. Pada siklus I pertemuan II guru memberikan masalah pada siswa berupa teks gambar seri selanjutnya siswa melaksanakan tahapan-tahapan think pair share (TPS) yaitu Pada tahapan pertama *think* yang artinya berfikir yaitu siswa dituntut untuk berfikir dengan cara mengamati media gambar seri yang diberikan oleh guru. Siswa secara individu berfikir peristiwa yang sedang terjadi pada gambar seri tersebut. Setelah menemukan jawaban dari permasalahan melalui tahapan *think* berlanjut pada tahapan kedua.Pada tahapan kedua *pair* yaitu berpasangan, pada tahapan ini siswa berpasangan bersama teman kelompoknya untuk mencari jawaban dengan saling bertukar pendapat dari hasil pengamatan yang diperoleh siswa. Setelah siswa bersama kelompoknya menemukan jawaban dari hasil saling bertukar pendapat mereka ditugaskan oleh guru untuk menulis karangan secara individu. Sehingga guru dapat melihat hasil dari peningkatan kemampuan siswa dalam menulis karangan. Tahapan ketiga *share* yaitu berbagi, pada tahapan ini siswa dituntut untuk bebagi jawaban bersama teman kelasnya dengan mempresentasikan hasil menulis karangannya secara individu. Agar tidak menyita waktu yang lama dalam melaksanakan presentasi guru menunujuk perwakilan dari setiap kelompok untuk maju didepan kelas. Selain guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pada siklus I pertemuan II mulai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terjadinya peningkatan nilai dari siswa. Tetapi pada siklus I pertemua II rata-rata siswa masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sehingga dilanjutkan pada siklus II.

Pada pelaksanaan siklus II pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 15 maret 2013 kondisi pembelajaran semakin baik dari sebelumnya. Pada siklus I pertemuan II siswa sulit memunculkan ide dikarenakan media gambar seri kurang menarik bagi siswa, sehingga pada siklus II peneliti berinisiatif mengubah gambar seri menjadi menarik dan bermotif agar siswa termotivasi dalam proses belajarnya. Pada siklus II ini dilakukan dua kali pertemuan sekaligus melaksanakan post test. Pada siklus ini tetap diberikan tindakan yaitu menerapkan metode dan media pembelajaran. Pada tahap siklus II pertemuan I ini masih ada sebagian siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sehingga dilanjutkan pada siklus II pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 16 maret 2013. Pada tahap ini peneliti berhasil mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sehingga penelitian dihentikan.

Pembelajaran menggunakan metode Think Pair Share (TPS) dengan media gambar seri hasil belajar siswa mengalami peningkatan, yaitu pada kemampuan menulis karangan. Selain dari hasil belajar meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa dalam berdiskusipun juga lebih efektif. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis yang telah dicapai oleh siswa pada siklus I dan siklus II peneliti menggunakan indikator penilaian yang meliputi beberapa aspek

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

meliputi, (1) kelengkapan struktur karangan, (2) kesatuan paragraf (3) kepaduan paragraf, (4) gaya bahasa, (5) penggunaan ejaan dan tanda baca.[3]

Selain dari hasil belajar siswa, peneliti juga menilai penilaian proses yaitu peneliti mengamati keterlaksanaan pembelajaran menggunakan metode think pair share (TPS) dengan media gambar seri. Instrumen penilaian proses ini adalah lembar observasi pelaksanaan pembelajaran kooperatif siswa. Indikator yang harus dicapai antara lain : (1) kerja sama (2) keaktifan (3) kedisiplinan.

Selama pembelajaran berlangsung peneliti bertindak sebagai guru sekaligus observer yang mengamati berlangsungnya kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini peneliti bekerja dibantu oleh guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia bapak Nur Salim, S.PdI.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pre test yang telah dilakukan, maka yang diperoleh rata-rata pre test yaitu 68,21 sedangkan pada rata-rata post test yaitu 79,12. Hal ini menandakan adanya peningkatan hasil belajar siswa.

Pada tahap pre test hasil karangan sederhana yang diperoleh siswa rata-rata 68,21 atau dapat dikatakan nilai kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan sekolah adalah 75. Dari 32 siswa yang mencapai kriteria

[3] Sanjaya hayu ida, *Implementasi media komik untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III Sunan Kalijaga Karangbesuki Malang*, *Skripsi*, fakultas Tarbiyah (Universitas Islam Negri : Malang, 2007), hal 70

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ketuntasan minimal hanya 11 siswa. Karena sebagian siswa masih kesulitan dalam memunculkan ide untuk mengarang selain itu, kesalahannya menggunakan ejaan dan tanda baca yang tidak tepat.

Pada siklus I pertemuan II metode dan media yang digunakan adalah metode *think pair share* yaitu suatu metode pembelajaran kooperatif yang memberi siswa waktu untuk berfikir dan merespon serta saling bantu satu sama lain. Metode ini memperkenalkan ide "waktu berfikir atau waktu tunggu" yang menjadi faktor kuat dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam merespon pertanyaan. Pembelajaran Kooperatif model *Think-Pair-Share* ini relatif lebih sederhana karena tidak menyita waktu yang lama untuk mangatur tempat duduk ataupun mengelompokkan siswa. Pembelajaran ini melatih siswa untuk berani berpendapat dan menghargai pendapat teman.[4]

Sedangkan media yang digunakan gambar seri yaitu gambar seri adalah gambar susun yang tiap panel menampilkan peristiwa atau keadaan tertentu yang secara keseluruhan membentuk cerita. Dan hal yang perlu diingat adalah gmbar-gambar tersebut haruslah tidak mengadung tulisan yang bersifat menjelaskan.[5]

Pada siklus I pertemuan II kemampuan menulis karangan siswa meningkat dibanding dengan sikus I pertemuan I yaitu pre test. Hasil kemampuan menulis karangan sebelum menggunakan metode think pair share

[4] Sa'dijah, Cholis. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share TPS* (Malang: Lembaga Penelitian UM 2006) hal: 12

[5] Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa*, (Yogyakarta : BPFE-YOGYAKARTA : 2010), hal. 428

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan media gambar seri rata-rata 68,21. Namun, setelah metode think pair share dengan media gambar seri digunakan pada siklus I pertemuan II meningkat menjadi 72,03. Sedangkan pada siklus II pertemuan I hasil kemampuan menulis karangan siswa cukup menigkat rata-rata 76,37. Sedangkan pada siklus II pertemuan I masih ada 14 siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), hal ini disebabkan karena siswa kesulitan memunculkan ide untuk memulai menulis cerita, kesulitan memadukan antar paragraph dan menggunakan ejaan dan tanda baca yang tepat. Sehingga peneliti harus memberikan tindakan selanjutnya pada siklus II pertemuan II agar siswa dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan sekolah.

Pada siklus II metode dan media yang digunakan tetap sama yaitu metode think pair share (TPS) dan media gambar seri. Yang membedakan antara siklus I dan siklus II terletak pada media gambar seri dan setiap pertemuan tema media gambar seri yang diberikan selalu berbeda, untuk melatih siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan sehingga hasilnya tidak dikarenakan materi yang diulang-ulang, melainkan hasil dari latihan siswa. Untuk siklus II pertemuan I dan pertemuan II (post test) media yang digunakan berbeda dengan media sebelumnya yang lebih jelas dan bermotif agar siswa termotivasi dalam proses belajar. Pada siklus II pertemuan II ini peneliti melakukan post test, nilai rata-rata kemampuan siswa menulis karangan yaitu 79,12 sebagian besar siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), namun masih ada 4 siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(KKM) dikarenakan keterbatasan kemampuan yang dimiliki, sehingga diperlukan waktu ekstra khusus membelajarankan 4 anak tersbut.

Penerapan metode think pair share (TPS) dengan media gambar seri memiliki dampak positif dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis karangan. Dengan metode think pair share (TPS) siswa dapat mengemukakan pendapat sehingga memungkinkan untuk mengembangkan, kemampuan dan ketrampilan siswa. Selain itu, untuk media gambar seri dapat dimanfaatkan untuk memunculkan ide atau imajinasi dalam memulai menulis cerita siswa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan metode think pair share (TPS) dengan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III di MI MI MWB "Madrasah Wajib Belajar" Mronjo Blitar dilaksankan dengan II siklus serta melalui beberapa tahapan pelaksanaan. Tahapan-tahapan pelaksanaan penerapan metode think pair share (TPS) dengan media gambar seri dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu guru memberikan masalah kepada siswa dengan memberikan teks bergambar seri kemudian siswa berpasangan dengan teman sebangkunya untuk memecahkan masalah tersebut.
   a. Pada tahap pertama *think* yang artinya berfikir yaitu siswa dituntut untuk berfikir dengan cara mengamati gambar seri yang diberikan oleh guru. Kemudian siswa dan kelompoknya berfikir peristiwa yang sedang terjadi pada gambar seri tersebut. Setelah melalui tahapan pertama selanjutnya masuk pada tahapan kedua.
   b. Pada tahap kedua *pair* yaitu berpasangan, pada tahapan ini siswa berpasangan dengan teman kelompoknya untuk mengembangkan hasil dari tahapan pertama yaitu *think*. Pada tahap ini siswa mulai mengembangkan hasil dari pengamatannya dengan menulis karangan secara berkelompok.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Tahap ketiga *share* yaitu berbagi, setelah semua tugas kelompok terselesaikan dengan baik, selanjutnya adalah membahas hasil kerja kelompok secara bersama-sama dengan perwakilan kelompok presentasi di depan kelas. Pelaksanaan metode think pair share (TPS) dengan media gambar seri meningkatkan kemampuan menulis karangan hal ini terlihat antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia dan nilai dari siklus I – siklus II meningkat secara bertahap.

2. Hasil dari penerapan metode think pair share (TPS) dengan media gambar seri di MI MWB "Madrasah Wajib Belajar" Mronjo Blitar sesuai dari pengamatan dan wawancara terhadap siswa, siswa merasa senang dan semangat. Pada siklus I pertemuan I guru belum menerapkan metode think pair share (TPS) dengan media gambar seri yaitu pre test didapatkan hasil rata-rata yaitu 66.71 sedangkan untuk mata pelajaran bahasa Indonesia diharapakan mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 75 sebagaimana yang ditetapkan. Pada pre test yang dinyatakan tuntas sebanyak 11 siswa atau 34% dan yang dinyatakan belum tuntas sebanyak 21 siswa atau sebanyak 65%. Hal ini sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Pada siklus I pertemuan II guru menerapkan metode think pair share (TPS) dengan media gambar seri, dan hasil rata-rata yang diperoleh 72,03. Sedangkan hasil dari penerapan metode think pair share hanya 4 siswa yang memenuhi kriteria penilaian kelompok yaitu nilai 8, sehingga masih perlu siklus lanjutan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa. Pada pertemuan ini masih banyak yang belum

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mencapai kriteri ketuntasa minimal (KKM) pada pelajaran bahasa Indonesia. Pada siklus II peneliti berinisiatif mengubah gambar seri menjadi jelas dan bermotif agar siswa termotivasi dalam proses belajarnya. Pada siklus II pertemuan I yakni didapatkan hasil rata-rata 76,37. Sedangkan hasil dari penerapan metode think pair share 6 siswa sudah memenuhi kriteria penilaian kelompok yaitu nilai 9. Dilihat dari hasil kemampuan menulis karangan sebagian siswa sudah mulai ada peningkatan, selain itu masih ada yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditentukan sekolah. Pada siklus II pertemuan II rata-rata yang diperoleh 79,12 yang dinyatakan tuntas sebanyak 28 siswa atau 87% sedangkan yang dinyatakan belum tuntas hanya 4 siswa atau 12% dari jumlah keseluruhan siswa. Sedangkan hasil dari penerapan metode think pair share 12 siswa sudah memenuhi kriteria penilaian kelompok yaitu nilai 9. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada setiap siklus mengalami peningkatan secara bertahap. Pada siklus I dan siklus II terus mengalami peningkatan nilai dalam pembelajaran. Hal ini terjadi karena penggunaan metode think pair share (TPS) dengan media gambar seri yang digunakan berhasil meningkatkan kemampuan menulis siswa pada pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada aspek menulis karangan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran perlu disampaikan sebagai berikut :

1. Bagi Guru

   Guru hendaknya mampu menggunakan metode atau media mengajar dengan baik yang memungkinkan berkembangnya potensi siswa. Metode dan media adalah sebagai alat untuk mengaktifkan siswa dalam melaksanakan pembelajaran.

2. Bagi siswa

   Hendaknya siswa terlibat secara aktif dan lebih banyak terlibat dalam kegitan pembelajaran, dapat menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik dalam kelompok agar dapat saling bertukar pendapat tentang pengalaman belajar yang diperoleh. Siswa harus selalu memilki semangat dalam belajar, hal ini akan mempermudah tercapainya tujuan belajar.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Burhan Nurgiyantoro 2010, *Penilaian Pembelajaran Bahasa*, Yogyakarta : BPFE-YOGYAKARTA

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: PT. Rineka Cipta. Cet. III

Elina Syarif dkk, *Tujuan Menulis*, http://scribd.com, *diakses Rabo 30 Mei 2012, 10.57WIB*

Guntur Tarigan Henry 2008, *Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa* (Bandung : Percetakan Angkasa)

Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif).* Jakarta: Gaung Persada Pers

Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas* (Cipayung: Gaung Persada (GP) Press)

Lexy J.Moleong 2006, *Metodologi penelitian kualitatif: Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muslih, Masnur. 2009. *Melaksanakan PTK itu Mudah Classroom Action Research.* Jakarta: Bumi Aksar

Mustofa, *Peningkatan Menulis Karangan Siswa Kelas IV SDN 005Kampung Satu Tarakan melalui Pendekatan Kontekstual* http://mustofa.wordpress.com. Diakses, senin 4 Juni 2012, 12.30 WIB)

Mujianto, 2003. *Penelitian Pengembangan Tes Kemampuan Berbahasa Sastra Paper Mata Kuliah Evaluasi Pengajaran Bahasa Lanjut* (Malang :Progaram Pasca Sarjana IKIP Malang)

Milati, Nuril, 2009. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams Games Turnament)untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ar-Rahmah Jabung Malang,*(UIN: Malang)

Puji Santosa, dkk 2003. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta : Universitas Terbuka

Pius dan Dahlan. 1994. *Metode Pembelajaran.*(Rajawali Pers)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sa'dijah, Cholis. 2006. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share TPS* (Malang: Lembaga Penelitian UM 2006

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sutrisno Hadi. 1991, *Metodologi Research 2*, Yogyakarta: Andi Ofset

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Susilo Herawati. 2005. *Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share*. Pelatihan PBMP (Pemberdayaan Berpikir Melalui Pertanyaan) Pada Pembelajaran Dengan Tema Pemberdayaan Kemampuan Berpikir Selama Pembelajaran Sebagai Langkah Strategis Implementasi Kurikulum 2004 Bagi Para Guru dan Mahasiswa Sains Biologi Dalam RUKK VA. Malang: Lembaga Penelitisan Universsitas Negeri Malang

Sanjaya hayu ida, 2007.*Implementasi media komik untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III Sunan Kalijaga Karangbesuki Malang, Skripsi*, fakultas Tarbiyah (Universitas Islam Negri : Malang,),

Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta)

Sagala, Syaiful. 2008. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Sukidin, dkk. 2002. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas* (Surabaya: Insan Cendekia)

Suharsimi Arikunto, 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara,)

Sebagaimana dikembangkan dari Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo)

Wahid Murni dan Nur Ali. *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum Dari Teori Menuju Praktik Disertai Contoh Hasil Penelitian.* 2008. Malang: UM Press

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA

SISWA KELAS III MI MWB MRONJO BLITAR

1. Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti pembelajaran metode think pair share (TPS)?
2. Menurut kamu, kamu lebih senang belajar dengan metode think pair share (TPS) atau dengan cara ceramah dan pemberian tugas secara individu tanpa kelompok?
3. Menurut kamu, selama ini bagaimana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia selama ini ?
4. Menrut kamu, apakah ada kesulitan pada waktu pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode metode think pair share (TPS) dengan media gambar seri?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I DAN SIKLUS II MADRASAH IBTIDAIYAH "MADRASAH WAJIB BELAJAR" MRONJO BLITAR

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

Kelas/Semester : III(tiga) / II

A. Standar Kompetensi :

1.1 Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.

B. Kompetensi Dasar :

2.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik.

C. Indikator :

2.1.1 Mampu menulis karangan sederhana sesuai kelengkapan struktur.

2.1.2 Mampu menulis karangan sederhana sesuai kesatuan paragraf

2.1.3 Mampu menulis karangan sederhana sesuai kepaduan paragraf

2.1.4 Mampu menulis karangan sederhana sesuai gaya bahasa

2.1.5 Mampu menulis karangan sederhana sesuai penggunaan ejaan dan tanda baca secara tepat

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa mampu menulis karangan sederhana sesuai kelengkapan struktur.
2. Siswa mampu menulis karangan sederhana sesuai kesatuan paragraf
3. Siswa mampu menulis karangan sederhana sesuai kepaduan paragraf

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Siswa mampu menulis karangan sederhana sesuai gaya bahasa
5. Siswa mampu menulis karangan sederhana sesuai penggunaan ejaan dan tanda baca secara tepat

E. Materi Pokok :

Menulis karangan berdasarkan gambar seri

F. Metode Pembelajaran :

Think Pair Share (TPS), Tanya jawab dan penugasan

G. Media Pembelajaran :

Teks gambar Seri

H. Langkah-Langkah Pembelajaran:

Siklus I Pertemuan I (pre test)

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal ▪ mengucapkan salam ▪ Menanyakan kabar dan kesiapan dalam belajar ▪ berdoa secara bersama-sama, ▪ absensi kehadiran siswa	▪ Siswa menjwab salam ▪ Siswa merespon pertanyaan dari guru ▪ Siswa berdoa bersama-sama ▪ Siswa memperhatikan	15 Menit
Kegiatan Inti ▪ Guru menjelaskan materi menulis	▪ Siswa memperhatikan	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

karangan secara garis besar. ▪ Guru meminta siswa untuk menulis karangan dengan tema bebas ▪ Setelah tugas siswa selesai hasilnya di presentasikan didepan kelas.	keterangan guru dengan seksama ▪ Siswa melaksanakan tugas yang diberikan guru ▪ Setelah selesai mengerjakan tugas siswa mempresentasikan di depan kelas.	35 menit
Kegiatan Akhir ▪ Guru membacakan kesimpulan dari kegiatan belajar hari ini ▪ Pemberian semangat motivasi belajar	▪ Siswa merespon beberapa pertanyaan dari guru	10 menit

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Siklus I pertemuan II

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal ▪ mengucapkan salam ▪ berdoa secara bersama-sama, ▪ absensi kehadiran siswa ▪ Menanyakan kabar dan kesiapan dalam belajar ▪ Melakukan gerak peregangan otot untuk menghilangkan rasa bosan dan lelah	▪ Siswa menjwab salam ▪ Siswa berdoa bersama-sama ▪ Siswa memperhatikan ▪ Siswa merespon pertanyaan dari guru ▪ Siswa mengikuti arahan gerakan dari guru dengan semangat	15 Menit
Kegiatan Inti ▪ Guru menjelaskan materi menulis karangan secara garis besar. ▪ Guru menerapkan metode think pair share degan membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 2 anak . ▪ Guru memberikan	▪ Siswa memperhatikan keterangan guru dengan seksama ▪ Secara berkelompok siswa mengamati teks gambar seri bertemakan "liburan" ▪ Setelah menemukan jawaban dari hasil diskusi siswa	35 menit

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

masalah kepada siswa berupa media teks gambar seri dengan tema "liburan" ▪ Guru meminta siswa bersama kelompoknya untuk mengamati gambar seri, ▪ Setelah itu siswa saling bertukar pendapat bersama kelompoknya untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang diberikan (media gambar seri). ▪ Selanjutnya guru menugaskan siswa untuk menulis karangan secara individu sesuai dari hasil pengamatan berkelompok. ▪ Dari hasil menulis karangan perwakilan dari setiap kelompok maju di depan kelas untuk mempresentasikan	menulis karangan sederhana secara individu. ▪ Selanjutnya setelah tugas selesai perwakilan dari setiap kelompok mempresentasikan di depan kelas	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

karangannya.		
Kegiatan Akhir ▪ Guru membacakan kesimpulan dari kegiatan belajar hari ini ▪ Pemberian semangat motivasi belajar	▪ Siswa merespon beberapa pertanyaan dari guru	10 menit

Siklus II Pertemuan I

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal ▪ mengucapkan salam ▪ berdoa secara bersama-sama, ▪ absensi kehadiran siswa ▪ Menanyakan kabar dan kesiapan dalam belajar ▪ Refresing fikiran permainan (tebak kata) ▪ Melakukan tanya jawab tentang menulis karangan yang baik dan benar.	▪ Siswa menjwab salam ▪ Siswa berdoa bersama-sama ▪ Siswa memperhatikan ▪ Siswa merespon pertanyaan dari guru ▪ Siswa mengikuti arahan dari guru dengan semangat ▪ Siswa memperhatikan dengan seksama	15 Menit

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kegiatan Inti ▪ Guru menjelaskan materi menulis karangan secara garis besar. ▪ Guru menerapkan metode think pair share degan membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 2 anak . ▪ Guru memberikan masalah kepada siswa berupa media teks gambar seri dengan tema "kegiatan sehari-hari" ▪ Guru meminta siswa bersama kelompoknya untuk mengamati gambar seri, ▪ Setelah itu siswa saling bertukar pendapat bersama kelompoknya untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang diberikan (media gambar seri). ▪ Selanjutnya guru	▪ Siswa memperhatikan keterangan guru dengan seksama ▪ Secara berkelompok siswa mengamati teks gambar seri bertemakan "kehidupan sehari-hari" ▪ Setelah menemukan jawaban dari hasil diskusi siswa menulis karangan sederhana secara individu. ▪ Selanjutnya setelah tugas selesai perwakilan dari setiap kelompok mempresentasikan di depan kelas	40 menit

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menugaskan siswa untuk menulis karangan secara individu sesuai dari hasil pengamatan berkelompok. ▪ Dari hasil menulis karangan perwakilan dari setiap kelompok maju di depan kelas untuk mempresentasikan karangannya.		
Kegiatan Akhir ▪ Guru membacakan kesimpulan dari kegiatan belajar hari ini ▪ Pemberian semangat motivasi belajar.	▪ Siswa merespon beberapa pertanyaan dari guru	15 menit

Siklus II peretemuan II (Post test)

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal ▪ Mengucapkan salam ▪ Menanyakan kabar dan kesiapan dalam	▪ Siswa merespon pertanyaan dari guru ▪ Siswa mengikuti	15 Menit

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

belajar ▪ Berdo'a bersama. ▪ Absensi kehadiran ▪ Refresing fikiran (bermain tepuk, bernyanyi, dsb) ▪ Melakukan Tanya jawab mengenai menulis karangan sederhana yang baik dan benar.	arahan dari guru dengan semangat ▪ Siswa memperhatikan dengan seksama	
Kegiatan Inti ▪ Guru membentuk siswa menjadi kelompok (sesuai dengan pertemuan sebelumnya) ▪ Guru memberikan masalah sebuah teks gambar seri dengan tema "bermain" ▪ Kemudian siswa mengamati gambar seri, setelah itu siswa bertukar pendapat bersama kelompoknya untuk menemukan jawaban dari permasalahannya	▪ Siswa memperhatikan penjelasn dari guru ▪ Secara berkelompok siswa mengamati gambar seri. ▪ Siswa memperhatikan pengarahan dari guru menjelaskan setiap panel pada media gambar seri. ▪ Siswa merespon pertanyaan dari guru ▪ Kemudian siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh	35 menit

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

▪ Guru memperkuat hasil jawaban siswa dengan mengarahkan pada gambar seri 1, 2, 3 dan 4, dari gambar-gambar tersebut guru mengadakan tanya jawab kemudia hasil Tanya jawab ditulis dipapan tulis. ▪ Selanjutnya guru menugaskan siswa untuk menulis karangan secara individu. ▪ Dari hasil menulis karangan perwakilan dari setiap kelompok maju di depan kelas untuk mempresentasikan karangannya.	guru. ▪ Setelah tugas selesai perwakilan dari setiap kelompok mempresentasikan di depan kelas.	
Kegiatan Akhir ▪ Guru membacakan kesimpulan dari kegiatan belajar hari ini ▪ Pemberian semangat	▪ Siswa merespon beberapa pertanyaan dari guru	10 menit

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

motivasi belajar		

I. Alat dan Sumber Bahan Ajar :

- Buku bse bahasa Indonesia (Umri Nur'aini) kelas 3
- Buku bahasa Indonesia kelas 3
- Teks gambar Seri

J. Penilaian

Indikator pencapaian kompetensi	**Teknik penilaian**	**Bentuk penilaian**	**Contoh instrumen**
Mampu menulis karangan sesuai a. kelengkapan struktur b. kesatuan paragraf c. kepaduan paragraf d. gaya bahasa e. penggunaan ejaan dan tanda baca secara tepat	Tes tulis	Menulis Karangan	Terlampir

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Panduan penilaian karangan sederhana

Aspek Penilaian	Rentangan nilai	Kualitas	Deskripsi
Kelengkapan struktur karangan	20-18	Sangat baik (4)	Penentuan unsur-unsur cerita (tokoh,alur,latar,tema, dan judul karangan lengkap dan rutut)
	17-15	Baik (3)	Penentuan usur-unsur cerita (tokoh,alur,latar,tema, dan judul karangan lengkap dan kurang rutut)
	14-12	Cukup (2)	Penentuan usur-unsur cerita (tokoh,alur,latar,tema, dan judul karangan lengkap dan cukup rutut)
	11-9	Sangat (1)	Penentuan usur-unsur cerita (tokoh,alur,latar,tema, dan judul karangan lengkap cukup lengkap dan tidak rutut)
	8-6	Sangat kurang (0)	Penentuan usur-unsur cerita (tokoh,alur,latar,tema, dan judul karangan tidak lengkap dan tidak rutut)
Kesatuan paragraf	20-18	Sangat baik (4)	Pengembangan topic cerita sangat padat lengkap dan runtut
	17-15	Baik (3)	Pengembangan topic cerita padat lengkap, jelas dan runtut
	14-12	Cukup (2)	Pengembangan topic cerita kurang lengkap tetapi runtut
	11-9	Sangat (1)	Pengembangan topic

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			cerita terbatas tidak runtut tidak jelas
	8-6	Sangat kurang (0)	Pengembangan topic cerita sangat terbatas, tidak relevan, tidak ada bahan untuk menilai.
Kepaduan paragraf	20-18	Sangat baik (4)	Pengembangan topic cerita sangat padat lengkap dan runtut
	17-15	Baik (3)	Pengembangan topic cerita padat lengkap, jelas dan runtut
	14-12	Cukup (2)	Pengembangan topic cerita kurang lengkap tetapi runtut
	11-9	Sangat (1)	Pengembangan topic cerita terbatas tidak runtut tidak jelas
	8-6	Sangat kurang (0)	Pengembangan topic cerita sangat terbatas, tidak relevan, tidak ada bahan untuk menilai.
Gaya bahasa	20-18	Sangat baik (4)	Kalimat yang digunakan sangat bervariasi, efektif. terbatas dari kesalahan bahasa.
	17-15	Baik (3)	Kalimat yang digunakan sangat bervariasi, efektif.
	14-12	Cukup (2)	Kalimat yang digunakan cukup bervariasi, terbatas dari kesalahan bahasa.
	11-9	Sangat (1)	Kalimat yang digunakan kurang bervariasi terbatas dari kesalahan bahasa.
	8-6	Sangat kurang (0)	Kalimat yang digunakan sangat bervariasi
Penggunaan ejaan dan tanda baca	20-18	Sangat baik (4)	Terbatas dari kesalahan ejaan dan tanda baca.
	17-15	Baik (3)	Kadang-kadang terjadi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			kesalahan ejaan dan tanda baca tetapi tidak mengganggu pemahaman makna
	14-12	Cukup (2)	Banyak terjadi kesalahan ejaan dan tanda baca tetapi tidak mengganggu pemahaman makna
	11-9	Sangat (1)	Banyak dijumpai kesalahan ejaan dan tanda baca tetapi tidak mengganggu pemahaman makna
	8-6	Sangat kurang (0)	Tidak menguasai kaidah ejaan dan tanda baca atau tidak cukup bahan untuk dinilai

Kriteria penilaian penulisan karangan

No.	Aspek paragraph yang baik	Skor maksimal
1.	keutuhan struktur karangan	20
2.	kesatuan paragraph	20
3.	kepaduan paragraph	20
4.	gaya bahasa	20
5.	penggunaan ejaan dan tanda baca	20
Total		100

$$P = \frac{\text{jumlah nilai keseluruhan siswa}}{\text{Jumlah siswa}} X\ 100$$

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kriteria tingkat kemampuan siswa

No.	Rentangan Skor	Huruf	Klasifikasi
1.	100 – 85	A	Baik Sekali
2.	80 – 65	B	Baik
3.	60 – 45	C	Cukup Baik
4.	40 – 25	D	Gagal

Pengukuran untuk penerapan metode Think Pair Share berpedoman daftar cek (√) pada setiap aspek yang meliputi sebagai berikut :

Kriteria penilaian kelompok

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria penilaian
1.	Kerja sama	3	Dapat bekerja sama dengan anggota kelompok.
		2	Kurang dapat bekerja sama dengan anggota kelompok.
		1	Tidak dapat bekerja sama dengan anggota kelompok.
2.	Keaktifan	3	Aktif
		2	Kurang aktif
		1	Tidak aktif
3.	Kedisiplinan	3	Disiplin
		2	Kurang disiplin
		1	Tidak disiplin

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 4

PEROLEHAN HASIL BELAJAR SISWA SEBELUM DAN SESUDAH MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN METODE THINK PAIR SHARE DENGAN MEDIA GAMBAR SERI

Nama Sekolah : MI MWB Mronjo Blitar

Tahun Pelajaran : 2012/2013

Kelas/Semester : III/ II

No.	Nama	Daftar Peningkatan Nilai Siswa			
		Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan I (pre test)	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II (post test)
1.	Afif nuril fatcha	**70**	**74**	75	78
2.	Afil af idata putri	78	80	82	91
3.	Ahmad alfarouk	**68**	75	78	84
4.	Ahmad susilo	**70**	76	77	78
5.	Andi setiawan	**55**	**65**	75	77
6.	Annissa' qotrunnada	**65**	**70**	76	78
7.	Arrafi maliku pratama	**60**	**69**	**73**	**74**
8.	Arifa khamida zuninda	77	79	82	84
9.	Deva nur aini rahmah	**69**	76	83	85
10.	Dewi karismahtus	**66**	75	77	78
11.	Edi purnomo	**65**	**67**	**70**	**74**
12.	Enza deriska	**67**	**70**	78	79
13.	Fery ferdiansyah izza	**70**	76	77	78
14.	Gusti panji pangestu	75	78	80	85

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

15.	Iva rosida	78	80	86	88
16.	Kharisma pingky	80	85	90	95
17.	Moch. zaki ibtihal	**63**	**65**	**70**	**72**
18.	Muhamad ichwan alif	**68**	**72**	76	78
19.	Muhamad rian arianto	75	78	80	78
20.	Fauzi akmir sobiri	**65**	**66**	**74**	75
21.	Nada faharani	75	78	82	84
22.	Nanda fitri lutviana	**58**	**60**	76	78
23.	Nandita khasanah	**67**	**70**	**73**	75
24.	Sani muhamad kusaini	**58**	**60**	**70**	77
25.	Silvi rohmatul maula	**68**	**72**	76	78
26.	Tsania nur afifah	79	81	89	91
27	Zulia nikmatul	76	78	80	85
28.	Wikhana andien	77	79	81	80
29.	Salma fatma asary	**66**	69	**72**	76
30	Fauzan akbar sobiri	**70**	75	77	84
31.	Cindra ayu lestari	75	77	79	85
32.	M. itqon kautsar	**30**	**30**	**30**	**30**
Jumlah		**2183**	**2305**	**2444**	**2532**
Rata-rata		**68.21**	**72.03**	**76.37**	**79.12**
Prosentase		**68.21%**	**72.03%**	**76.37%**	**79.12%**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 5

LEMBAR PENGAMATAN PROSES BELAJAR MENGAJAR
RESPONDEN GURU

Nama Sekolah : MI MWB Mronjo
Tahun Pelajaran : 2012/2013
Kelas/Semester : III
Pokok Bahasan : Menulis Karangan

Siklus I pertemuan II

No.	Kegiatan	4	3	2	1
1.	Apersepsi	√			
2.	Penjelasan materi	√			
3.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi yang sudah direncanakan	√			
4.	Penjelasan dengan menggunakan metode think pair share dan media gambar seri		√		
5.	Teknik pembagian kelompok		√		
6.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	√			
7.	Menumbuhkan keaktifan siswa dalam pembelajaran		√		
8.	Menyimpulkan materi pembelajaran	√			
9.	Menutup pembelajaran	√			

KETERANGAN
SANGAT BAIK(SB) = 4 CUKUP (C) = 2
BAIK (B) = 3 KURANG (K) = 1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 6

LEMBAR PENGAMATAN PROSES BELAJAR MENGAJAR
RESPONDEN GURU

Nama Sekolah : MI MWB Mronjo
Tahun Pelajaran : 2012/2013
Kelas/Semester : III
Pokok Bahasan : Menulis Karangan

Siklus II pertemuan I

No.	Kegiatan	4	3	2	1
1.	Apersepsi	√			
2.	Penjelasan materi	√			
3.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi yang sudah direncanakan	√			
4.	Penjelasan dengan menggunakan metode think pair share dan media gambar seri		√		
5.	Teknik pembagian kelompok	√			
6.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	√			
7.	Menumbuhkan keaktifan siswa dalam pembelajaran	√			
8.	Menyimpulkan materi pembelajaran	√			
9.	Menutup pembelajaran	√			

KETERANGAN
SANGAT BAIK(SB) = 4 CUKUP (C) = 2
BAIK (B) = 3 KURANG (K) = 1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 7

LEMBAR PENGAMATAN PROSES BELAJAR MENGAJAR
RESPONDEN GURU

Nama Sekolah : MI MWB Mronjo
Tahun Pelajaran : 2012/2013
Kelas/Semester : III
Pokok Bahasan : Menulis Karangan

Siklus II pertemuan II

No.	Kegiatan	4	3	2	1
1.	Apersepsi	√			
2.	Penjelasan materi	√			
3.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi yang sudah direncanakan	√			
4.	Penjelasan dengan menggunakan metode think pair share dan media gambar seri	√			
5.	Teknik pembagian kelompok	√			
6.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	√			
7.	Menumbuhkan keaktifan siswa dalam pembelajaran	√			
8.	Menyimpulkan materi pembelajaran	√			
9.	Menutup pembelajaran	√			

KETERANGAN
SANGAT BAIK(SB) = 4 CUKUP (C) = 2
BAIK (B) = 3 KURANG (K) = 1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 8

PEROLEH AN HASIL PENERAPAN METODE THINK PAIR SHARE SIKLUS I PERTEMUAN II

No.	Nama	Kriteria Penilaian Kelompok									Σ
		Siklus I Pertemuan II									
		1			2			3			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.	Afif nuril fatcha		√			√			√		6
2.	Ahmad susilo		√		√				√		5
3.	Afil af idata putri			√			√		√		8
4.	Arifa khamida zuninda		√			√			√		6
5.	Ahmad alfarouk		√			√			√		6
6.	Gusti panji pangestu	√			√				√		4
7.	Annissa' qotrunnada		√			√			√		6
8.	Enza deriska	√				√			√		5
9.	Andi setiawan	√			√				√		4
10.	Fery ferdiansyah izza		√		√				√		5
11.	Arrafi maliku pratama	√			√				√		4
12.	M. itqon kautsar	√			√				√		4
13.	Deva nur aini rahmah		√			√			√		6
14.	Nada faharani		√			√				√	7
15.	Dewi karismahtus		√				√			√	8
16	Nandita khasanah		√		√				√		5
17.	Muhamad rian arianto	√				√			√		5
18.	Fauzi akmir sobiri	√			√				√		4
19.	Iva rosida		√			√			√		6
20	Zulia nikmatul		√			√			√		6
21.	Kharisma pingky		√				√			√	8

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

22.	Tsania nur afifah		√			√				√	7
23.	Moch. zaki ibtihal		√		√			√			4
24.	Edi purnomo	√				√		√			4
25.	Muhamad ichwan alif		√			√			√		6
26	Fauzan akbar sobiri		√		√				√		5
27.	Nanda fitri lutviana		√			√				√	7
28.	Cindra ayu lestari		√			√				√	7
29	Sani muhamad kusaini		√			√			√		6
30	Wikhana andien		√			√				√	8
31.	Salma fatma asary		√			√			√		6
32.	Silvi rohmatul maula		√		√				√		5

Pengukuran untuk penerapan metode Think Pair Share berpedoman daftar cek (√) pada setiap aspek yang meliputi :

Table 3.3 Kriteria penilaian kelompok

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria penilaian
1.	Kerja sama	3	Dapat bekerja sama dengan anggota kelompok.
		2	Kurang dapat bekerja sama dengan anggota kelompok.
		1	Tidak dapat bekerja sama dengan anggota kelompok.
2.	Keaktifan	3	Aktif
		2	Kurang aktif
		1	Tidak aktif
3.	Kedisiplinan	3	Disiplin
		2	Kurang disiplin
		1	Tidak disiplin

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 9

PEROLEH AN HASIL PENERAPAN METODE THINK PAIR SHARE SIKLUS II PERTEMUAN I

No.	Nama	Kriteria Penilaian Kelompok									Σ
		Siklus II Pertemuan I									
		1			2			3			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.	Afif nuril fatcha			√			√			√	9
2.	Ahmad susilo		√			√				√	8
3.	Afil af idata putri			√			√			√	9
4.	Arifa khamida zuninda		√				√		√		7
5.	Ahmad alfarouk			√		√			√		7
6.	Gusti panji pangestu		√				√		√		7
7.	Annissa' qotrunnada			√		√				√	8
8.	Enza deriska		√				√		√		7
9.	Andi setiawan		√			√			√		6
10.	Fery ferdiansyah izza		√				√		√		7
11.	Arrafi maliku pratama		√			√			√		6
12.	M. itqon kautsar		√		√				√		5
13.	Deva nur aini rahmah			√			√			√	9
14.	Nada faharani			√			√			√	9
15.	Dewi karismahtus			√		√				√	8
16	Nandita khasanah		√			√				√	7
17.	Muhamad rian arianto			√		√				√	8
18.	Fauzi akmir sobiri		√			√				√	7
19.	Iva rosida			√			√			√	9
20	Zulia nikmatul			√		√				√	8
21.	Kharisma pingky			√			√			√	9

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

22.	Tsania nur afifah			√		√				√	8
23.	Moch. zaki ibtihal		√			√			√		6
24.	Edi purnomo		√			√			√		6
25.	Muhamad ichwan alif		√			√			√		6
26	Fauzan akbar sobiri		√			√			√		6
27.	Nanda fitri lutviana			√			√			√	9
28.	Cindra ayu lestari			√		√				√	8
29	Sani muhamad kusaini		√			√				√	7
30	Wikhana andien			√		√				√	8
31.	Salma fatma asary		√			√				√	7
32.	Silvi rohmatul maula		√			√				√	7

Pengukuran untuk penerapan metode Think Pair Share berpedoman daftar cek (√) pada setiap aspek yang meliputi :

Kriteria penilaian kelompok

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria penilaian
1.	Kerja sama	3	Dapat bekerja sama dengan anggota kelompok.
		2	Kurang dapat bekerja sama dengan anggota kelompok.
		1	Tidak dapat bekerja sama dengan anggota kelompok.
2.	Keaktifan	3	Aktif
		2	Kurang aktif
		1	Tidak aktif
3.	Kedisiplinan	3	Disiplin
		2	Kurang disiplin
		1	Tidak disiplin

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 10

PEROLEH AN HASIL PENERAPAN METODE THINK PAIR SHARE SIKLUS II PERTEMUAN II (post test)

No.	Nama	Kriteria Penilaian Kelompok									Σ
		Siklus II Pertemuan I									
		1			2			3			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.	Afif nuril fatcha			√			√			√	9
2.	Ahmad susilo			√		√				√	8
3.	Afil af idata putri			√			√			√	9
4.	Arifa khamida zuninda			√			√			√	9
5.	Ahmad alfarouk			√			√			√	9
6.	Gusti panji pangestu			√		√				√	9
7.	Annissa' qotrunnada			√			√			√	9
8.	Enza deriska			√		√				√	8
9.	Andi setiawan			√		√			√		7
10.	Fery ferdiansyah izza		√			√			√		6
11.	Arrafi maliku pratama		√			√			√		6
12.	M. itqon kautsar		√		√				√		5
13.	Deva nur aini rahmah			√		√				√	8
14.	Nada faharani			√			√			√	9
15.	Dewi karismahtus		√			√				√	7
16	Nandita khasanah			√		√				√	8
17.	Muhamad rian arianto			√			√			√	9
18.	Fauzi akmir sobiri		√			√				√	7
19.	Iva rosida			√		√				√	8
20	Zulia nikmatul			√			√			√	9
21.	Kharisma pingky			√			√			√	9

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

22.	Tsania nur afifah			√			√			√	9
23.	Moch. zaki ibtihal		√			√			√		6
24.	Edi purnomo		√			√			√		6
25.	Muhamad ichwan alif			√		√				√	8
26	Fauzan akbar sobiri			√			√			√	9
27.	Nanda fitri lutviana			√		√				√	8
28.	Cindra ayu lestari			√		√				√	8
29	Sani muhamad kusaini			√		√				√	8
30	Wikhana andien			√		√				√	8
31.	Salma fatma asary			√		√				√	8
32.	Silvi rohmatul maula			√		√				√	8

Pengukuran untuk penerapan metode Think Pair Share berpedoman daftar cek (√) pada setiap aspek yang meliputi :

Kriteria penilaian kelompok

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria penilaian
1.	Kerja sama	3	Dapat bekerja sama dengan anggota kelompok.
		2	Kurang dapat bekerja sama dengan anggota kelompok.
		1	Tidak dapat bekerja sama dengan anggota kelompok.
2.	Keaktifan	3	Aktif
		2	Kurang aktif
		1	Tidak aktif
3.	Kedisiplinan	3	Disiplin
		2	Kurang disiplin
		1	Tidak disiplin

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 11

Buatlah sebuah karangan dari gambar seri berikut ini.

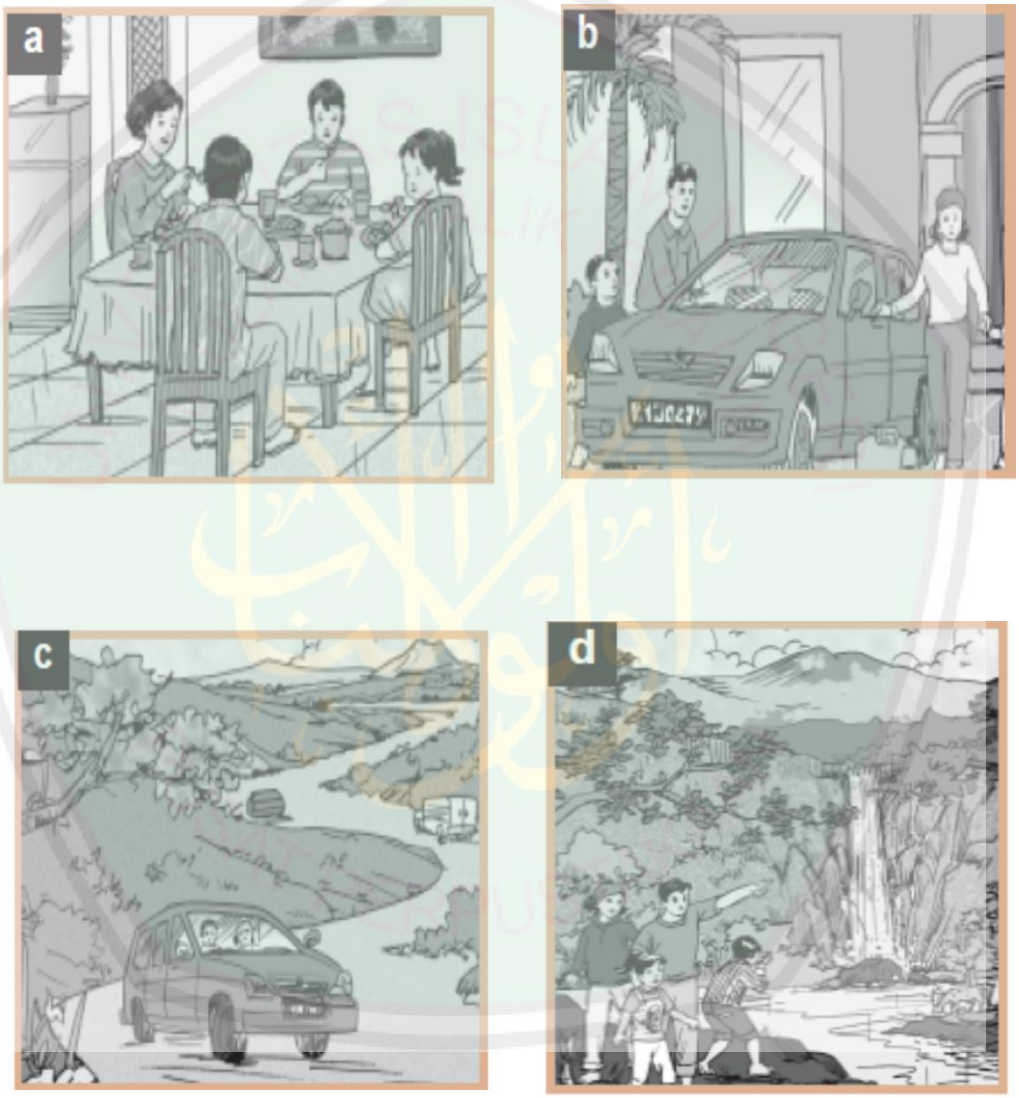

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 12

Buatlah sebuah karangan dari gambar seri berikut ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 13

Buatlah sebuah karangan dari gambar seri berikut ini.

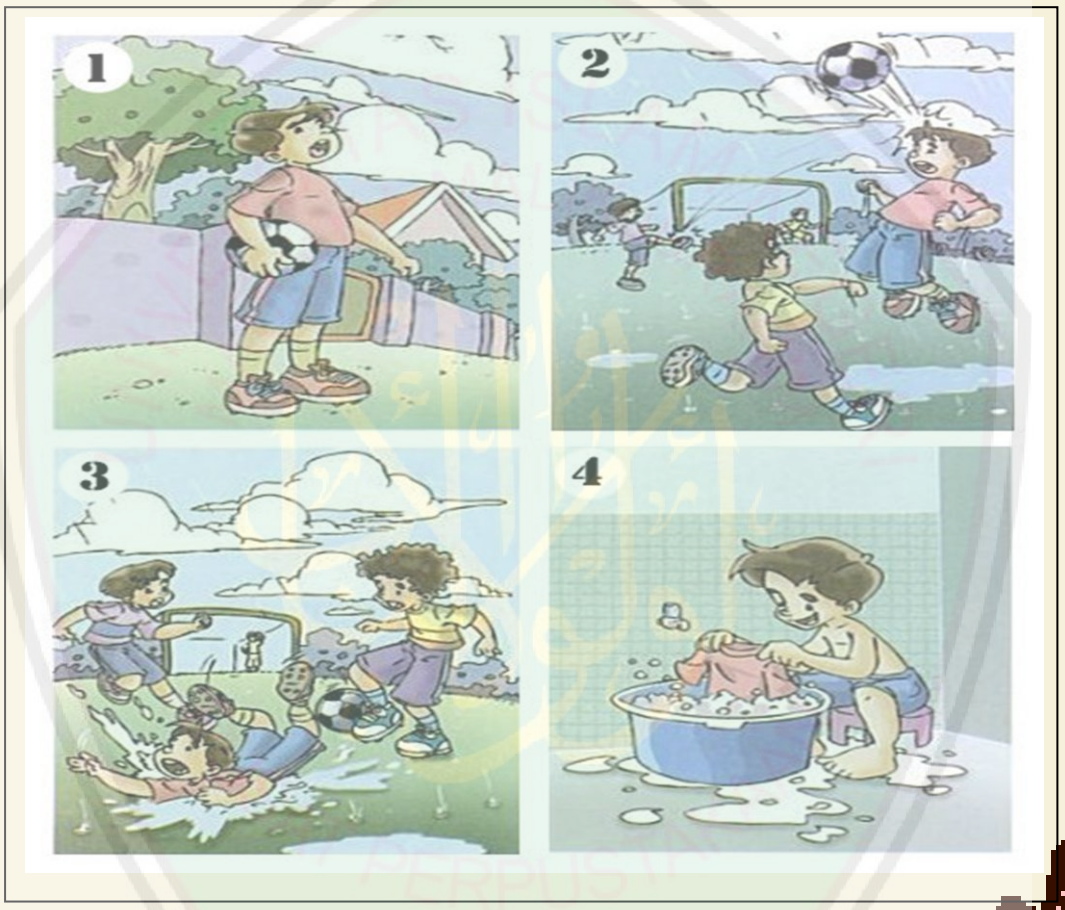

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 15

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG